

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)**

SKRIPSI



O l e h

NUR AINI MAYSAROH

NIM : 17510032

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



O l e h

NUR AINI MAYSAROH

NIM : 17510032

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

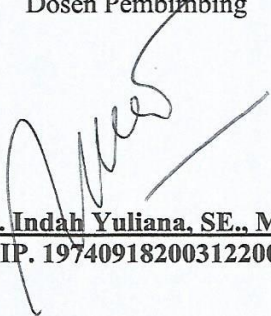
**(Studi pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)**

SKRIPSI

Oleh

**NUR AINI MAYSAROH
NIM : 17510032**

Telah disetujui 15 Juni 2022
Dosen Pembimbing


Dr. Indah Yuliana, SE., MM
NIP. 197409182003122004

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Muhammad Sulhan, SE., MM
NIP. 197409182003122004

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)**

SKRIPSI

Oleh

NUR AINI MAYSAROH




NIM : 17510032

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada 27 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua
Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP. 198710022015032004
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Dr. Indah Yuliana, SE., MM
NIP. 197409182003122004
3. Penguji Utama
Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M
NIP. 198903272018012002

()
()
()

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yusuf Muzli Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aini Maysaroh
NIM : 17510032
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “**SKRIPSI**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020).

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 30 Juni 2022

Hormat Saya,



Nur Aini Maysaroh
NIM : 17510032

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan limpahan kepada junjungan Nabi kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan kebaikan yakni Din Al-Islam.

Dalam penyusunan proposal ini banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh peneliti, namun pada akhirnya dapat dilalui berkat bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Dengan diiringi rasa hormat, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, SE., MM. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Indah Yuliana, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan proposal ini.

Peneliti dengan segala kerendahan hatinya memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan disebabkan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membantu untuk menyempurnakan proposal penelitian ini. Peneliti juga berharap proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 10 Mei 2022

Hormat Saya,

Nur Aini Maysaroh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
نبذة مختصرة	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Batasan Penelitian	12
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	13
2.2. Kajian Teori	27
2.2.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	27
2.2.2 Teori <i>Stakeholder</i>	28
2.2.3. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	29
2.2.4. Kepemilikan Manajerial	29
2.2.6. <i>Corporate Social Responsibility</i>	31
2.2.6.1. <i>Global Reporting Initiative Version 4</i>	33
2.2.7. Nilai Perusahaan.....	42
2.2.8. Profitabilitas	43
2.3. Kerangka Konseptual	44
2.4.Hipotesis Penelitian	45
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
3.3. Populasi dan Sampel	49
3.3.1 Populasi	49
3.3.2 Sampel	49
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	50
3.5. Data dan Jenis Data	52
3.6. Teknik Pengumpulan Data	53
3.7. Definisi Operasional Variabel	53
3.8. Analisis Data	57
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	61
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	61
4.1.2. Gambaran Umum Variabel Penelitian	62
4.1.2.1 Kepemilikan Manajerial	62

4.1.2.2 Pengungkapan Corporate Social Responsibility.....	63
4.1.2.3 Nilai Perusahaan	64
4.1.2.4 Profitabilitas	66
4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	67
4.1.3. 1 Uji Normalitas	67
4.1.3. 2 Uji Heterokedestisitas..	68
4.1.3. 3 Uji Multikolonieritas	69
4.1.3. 4 Uji Autokorelasi	70
4.1.4. Uji Hipotesis	70
4.1.4. 1 Uji Parsial (Uji t-test).....	70
4.1.4. 2 <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	72
4.2 Pembahasan	73
4.2.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.....	73
4.2.2. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.....	74
4.2.3. Profitabilitas dalam Memoderasi Kepemilikan Manajerial dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.....	76
BAB V : PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	27
Tabel 2.3 91 Indikator Berdasarkan GRI-G4	35
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel	50
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel Penelitian	51
Tabel 3.3 Jenis-Jenis Variabel Moderator	59
Tabel 3.4 Ringkasan Hasil Uji Jenis Moderator	59
Tabel 4.1 Uji Normalitas	68
Tabel 4.2 Uji Heteroskedestisitas.....	69
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas	69
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.5 Uji t Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	71
Tabel 4.6 Uji t Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan	71
Tabel 4.7 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	72

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Laju Pertumbuhan PDB Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2020	6
Grafik 4.1 Rata-Rata Kepemilikan Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020	62
Grafik 4.2 Rata-Rata Kepemilikan Manajerial Pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2018-2020	63
Grafik 4.3 Rata-Rata Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020	63
Grafik 4.4 Rata-Rata Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2018-2020.....	64
Grafik 4.5 Rata-Rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020.....	65
Grafik 4.6 Rata-Rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2018-2020	65
Grafik 4.7 Rata-Rata Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020	66
Grafik 4.8 Rata-Rata Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2018-2020.....	6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	44
--------------------------------------	----

ABSTRAK

Maysaroh, Nur Aini. 2022. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)”

Pembimbing : Dr. Indah Yuliana, SE., MM

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan secara parsial. Dan untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memperkuat atau memperlemah kepemilikan manajerial dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan metode *purposive sampling* dan diperoleh 50 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis linier dan *moderated regression analysis* (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memperkuat kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas memperlemah pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

ABSTRAK

Maysaroh, Nur Aini. 2022. SKRIPSI. Title: *“The Influence of Managerial Ownership and Corporate Social Responsibility Disclosures on Company Value With Profitability As a Moderating Variable (Study on Manufacturing Companies and Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020)”*

Advisor : Dr. Indah Yuliana, SE., MM

Keyword : *Managerial Ownership, Disclosure of Corporate Social Responsibility, Company Value, Profitability*

The purpose of this study was to determine the effect of managerial ownership and disclosure of corporate social responsibility on firm value partially. And to find out whether profitability is able to strengthen or weaken managerial ownership and disclosure of corporate social responsibility to firm value. This research was conducted on manufacturing companies and mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This type of research is quantitative research. The data used in this study is secondary data. The sample selection method in this study was based on the purposive sampling method and obtained 50 companies. Analysis of the data used is the method of linear analysis and moderated regression analysis (MRA).

The results of this study indicate that managerial ownership has a significant effect on firm value. Disclosure of corporate social responsibility has no significant effect on firm value. Profitability is able to strengthen managerial ownership of firm value. Meanwhile, profitability weakens the disclosure of corporate social responsibility to firm value.

نبذة مختصرة

ميسراح نور عيني، 2022. أطروحة. العنوان: "تأثير الملكية الإدارية والإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات على قيمة الشركة والربحية كمتغير معتدل (دراسة عن شركات التصنيع وشركات التعدين المدرجة في بورصة إندونيسيا في 2018-2020)"

المشرف: د هيشا غعمهشيش

الكلمات المفتاحية: الملكية الإدارية ، الإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات ، قيمة الشركة ، الربحية

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الملكية الإدارية والكشف عن المسؤولية الاجتماعية للشركات على قيمة الشركة بشكل جزئي. ومعرفة ما إذا كانت الربحية قادرة على تعزيز أو إضعاف الملكية الإدارية والكشف عن المسؤولية الاجتماعية للشركات لقيمة الشركة. تم إجراء هذا البحث على شركات التصنيع وشركات التعدين المدرجة في بورصة إندونيسيا في 2018-2020. هذا النوع من البحث هو بحث كمي. البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي بيانات ثانوية. اعتمدت طريقة اختيار العينة في هذه الدراسة على أسلوب أخذ العينات الهادف وحصلت على 50 شركة. تحليل (MRA) البيانات المستخدمة هو طريقة التحليل الخطي وتحليل الانحدار المتوسط

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الملكية الإدارية لها تأثير كبير على قيمة الشركة. لا يؤثر الإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات بشكل كبير على قيمة الشركة. الربحية قادرة على تعزيز الملكية الإدارية لقيمة الشركة. وفي الوقت نفسه ، تضعف الربحية الكشف عن المسؤولية الاجتماعية للشركات لقيمة الشركة

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dipercaya tidak hanya memperlihatkan kinerja perusahaan tetapi menunjukkan peluang perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV) yaitu perbandingan harga pasar saham per lembar dengan nilai buku saham per lembar (Warsono, 2003:59). Besarnya hasil perhitungan harga pasar saham terhadap nilai bukunya menunjukkan perbandingan antara kinerja saham perusahaan di pasar saham dengan nilai bukunya, dan jika semakin tinggi PBV yang dihasilkan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dimasa yang akan datang dinilai semakin prospektif oleh investornya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial.

Yadnyana dan Wati (2011) menjelaskan, kepemilikan saham oleh pihak manajemen pada dasarnya adalah satu upaya untuk menstarakan antara kepentingan manajemen tersebut dengan kepentingan para pemegang saham. Wahidahwati (2002) menyebutkan dengan terwujudnya kesetaraan kepentingan antara dua belah pihak, maka pihak manajemen akan bisa merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil secara benar dan merasakan kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Kepemilikan manajerial bisa diukur dari jumlah persentase saham yang dimiliki manajemen yang diperoleh dari total saham yang dimiliki manajemen dibandingkan dengan saham yang beredar kepemilikan saham oleh manajemen dapat meningkatkan kinerja karena manajemen merasa bagian dari perusahaan sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Kepemilikan Manjerial dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan namun hasilnya belum konsisten. Penelitian yang dilakukan Rustendi (2010), Bernandhi (2013), Widyastuti, dkk (2022), mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peneliti lain juga menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh Rizqia, dkk (2013), Nurwidah, dkk (2019), Sudarsono (2021), Taba (2022).

Penelitian yang dilakukan Kusumadilaga, R (2010), Retno dan Priantinah (2012), Agustina (2013), Lestari (2015), Panjaitan (2015), Kesumastuti dkk (2021), Aisanafi dkk (2022), mengungkapkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Agency theory menjelaskan bahwa konflik yang terjadi antara manajemen dan pemilik akan berpengaruh pada kinerja perusahaan sehingga sangat perlu dilakukan penyatuan kepentingan di antara kedua belah pihak. Adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan yang meliputi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional (Jensen dan Meckling, 1976). Jensen dan Meckling telah membahas banyak aspek dari masalah keagenan, mereka menguraikan bagaimana masalah keagenan timbul jika seorang manajer memiliki saham yang lebih sedikit dibandingkan dengan total saham perusahaan. Kepemilikan sebagian ini dapat mengakibatkan para manajer bekerja kurang semangat dan memerlukan lebih banyak imbalan lain (kantor dan perlengkapan yang mewah, kendaraan dinas) dibandingkan seandainya dia harus menanggung semua biaya untuk itu. (Agus Sartono, 2000;13).

Pengungkapan *corporate social responsibility* sangat penting karena *stakeholder* perlu memberikan penilaian dan mengevaluasi sejauh mana perusahaan tersebut dapat melaksanakan peranannya sesuai dengan keinginan para *stakeholder*, sehingga menuntut adanya akuntabilitas perusahaan atas kegiatan *corporate social responsibility* yang telah dilakukan. Semakin baik pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan, maka *stakeholder* akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala kegiatannya yang bertujuan untuk mencapai laba dan menaikkan nilai perusahaan (Pohan et al., 2018). Pengungkapan *corporate social responsibility* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu dasar pemikiran yang melandasi etika bisnis sebuah perusahaan. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan, maka semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor, kreditor, ataupun masyarakat (Rika, 2010). Sebuah perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori signal (*signalling theory*), manajer yang memiliki informasi bagus tentang perusahaan berupaya menyampaikan informasi tersebut kepada investor luar agar saham perusahaan meningkat (Sugiarto, 2009). Perusahaan berharap dengan pengungkapan *corporate social responsibility*, perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan akan memaksimalkan ukuran keuangan untuk jangka waktu yang panjang. Selain itu, pengungkapan *corporate social responsibility* diharapkan dapat meningkatkan image perusahaan dan meningkatkan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan *corporate social responsibility* berharap akan direspon positif oleh para pelaku pasar seperti investor dan kreditor yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sayekti dan Ludovicus, 2007).

Persepsi investor terhadap meningkatnya nilai perusahaan sering dikaitkan dengan profitabilitas (Deriyarso, 2014). Indikator dalam menilai perusahaan dapat dilihat dari

profit yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode tertentu. Investor membutuhkan informasi lengkap yang dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, salah satunya profitabilitas (Pujana, 2016). Dalam mempertahankan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang dapat dilakukan dengan menggunakan profitabilitas, karena profitabilitas dapat menunjukkan prospek perusahaan dimasa depan (Wijaya, 2015). Profitabilitas perusahaan menunjukkan pengelolaan manajemen perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan artinya kinerja perusahaan baik sehingga menjadi sinyal bagi para pemilik modal untuk dapat berinvestasi di perusahaan tersebut serta dapat membuat nilai perusahaan meningkat (Rizki, 2020). Menurut Kasmir (2010:196) profitabilitas merupakan faktor dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajemen perusahaan dapat mengelola perusahaan dengan baik, maka biaya yang dikeluarkan menjadi sedikit dan laba yang dihasilkan akan menjadi besar. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham perusahaan (Hanafi, 2014). Profitabilitas dapat digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan menunjukkan nilai yang positif, maka para pemegang akan melihat bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Dengan baiknya kinerja perusahaan, maka akan meningkatkan nama baik perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan juga nilai perusahaan (Suharli, 2006). Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham dan Houston, 2014). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA). Menurut Brigham and Houston (2011) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang dapat menunjukkan laba bersih perusahaan dibagi dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini

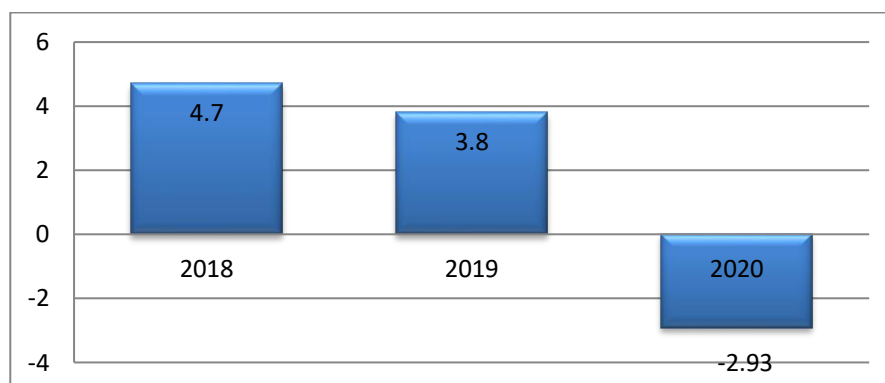
disebut dengan *earning power* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. *Return On Asset* ialah rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang dipergunakan dalam perusahaan. Selain itu *retrun on asset* memberikan ukuran yang lebih baik dari profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mempergunakan aktiva dalam memperoleh pendapatan (Kasmir, 2012: 120).

Dalam penelitian ini *corporate social responsibility* diprosikan dengan standart *Global Reporting Initiative* (GRI) G4. Standar khusus mengatur mengenai pengungkapan yang dapat dilaporkan perusahaan yang dibagi ke dalam 3 kategori. Kategori tersebut meliputi kategori ekonomi, kategori lingkungan dan kategori sosial. Pada pedoman GRI G4 kategori sosial dibagi menjadi beberapa sub-kategori yang meliputi praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat serta tanggung jawab atas produk. Kategori yang ada di dalam GRI-G4 memiliki 91 indikator yang dapat digunakan sebagai penilaian pelaporan keberlanjutan. Indikator ini dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mengimplemetasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan keberlanjutan perusahaan (*sustainability report*).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa industri pengolahan atau manufaktur menurun sepanjang tahun 2019, sehingga hal ini perlu menjadi perhatian mengingat manufaktur merupakan salah satu sektor penopang perekonomian Indonesia. Adapun data laju pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 1.1

Laju Pertumbuhan Industri Manufaktur Tahun 2018-2020



Sumber: Data Penelitian, 2022

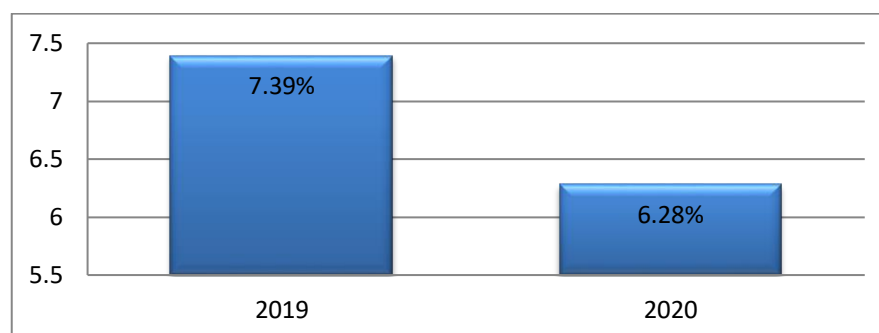
Grafik diatas menunjukkan industri manufaktur sepanjang tahun 2019 menurun jika dibandingkan industri manufaktur sepanjang tahun 2018. Di mana pada tahun 2019, industri manufaktur turun menjadi 3,8% jika dibandingkan pertumbuhan industri manufaktur pada tahun 2018 yaitu sebesar 4,27%. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi dan memperbaiki kondisi tersebut agar kualitas laba perusahaan tetap stabil dan bahkan dapat meningkat, sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan (Lestari, 2020). Belakangan ini pertumbuhan PDB perusahaan manufaktur mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dimana penurunan drastis dialami di tahun 2020 hingga -2,93% dikarenakan adanya covid-19 yang membuat kinerja di industri manufaktur mengalami penurunan yang sangat tajam. Hal ini disebabkan lonjakan kasus positif covid-19 dan sebagian perusahaan memutuskan untuk mengurangi karyawan agar dapat meminimalisir meningkatnya kasus covid-19, tetapi dalam hal ini banyak perusahaan yang mengalami kerugian hingga 50% kecuali perusahaan sektor alat kesehatan dan obat-obatan yang tetap stabil dan cenderung meningkat. (www.kompas.com). Fenomena melambatnya pertumbuhan industri manufaktur serta ketidakstabilan profitabilitas pada perusahaan manufaktur

menyebabkan menarik untuk diteliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sebagian besar industri pertambangan mengalami kerugian. Pandemi covid-19 menjadi salah satu alasan menurunnya laba di sektor pertambangan, dikarenakan daya beli konsumen pada masa pandemi yang menyebabkan turunnya tingkat produksi. (www.bappeda.kalselprov.go.id)

Grafik 1.2

Laju Pertumbuhan Industri Pertambangan Kuartal II Tahun 2019-2020



Menurut Badan Pusat Statistik laju pertumbuhan sektor pertambangan pada kuartal II tahun 2020 menurun hingga 6,28% dibandingkan dengan kuartal II tahun 2019 sebesar 7,39% . Menurut kepala Badan Pusat Statistik Suhariyanto menyatakan bahwa sektor pertambangan menjadi salah satu sektor yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan 65% PDB Indonesia dipengaruhi oleh salah satunya sektor manufaktur dan sektor pertambangan, karena dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (www.ekonomi.bisnis.com)

Alasan peneliti memilih sampel pada sektor manufaktur dan sektor pertambangan, karena di tahun 2016 menurut Deputi Bidang Statistik, Distribusi, dan Jasa Sasmito Hadi Wibowo menyatakan bahwa ekspor non migas di dominasi oleh sektor manufaktur dan industri pertambangan dengan nilai USD 70,33 miliar dengan kontribusi sebesar

76,68% untuk industri manufaktur dan USD 10, 84 miliar dengan kontribusi sebesar 11,82% untuk industri pertambangan. (www.merdeka.com). Situasi ini dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini menjadikan sektor manufaktur dan sektor pertambangan sebagai penompang ekonomi di Indonesia.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri. Profitabilitas juga disinyalir sebagai faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan telah menjadi anggapan dasar untuk melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* dalam kegiatan perusahaannya, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka akan diharapkan semakin besar kesadaran perusahaan dalam menjalankan *corporate social responsibility*.

Adapun penelitian mengungkapkan bahwa profitabilitas dapat memperkuat hubungan kepemilikan manajerial dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Bawafi & Prasetyo (2015), Lestari (2015), Karundeng, F (2017). Sedangkan dari penelitian Kusumadilaga (2010), Panjaitan, (2015), Nuryana & Bhebhe (2019), Aisanafi dkk (2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi kepemilikan manajerial dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya masih belum konsisten. Sehingga pada penelitian ini, peneliti tertarik menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Tingkat profitabilitas yang semakin besar menunjukkan perusahaan mampu mendapatkan laba yang semakin besar, sehingga perusahaan mampu untuk meningkatkan aktivitas *corporate social responsibility* serta mengungkapkan *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan dengan lebih luas (Rosiana dkk, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan ketidakkonsistenan dan fenomena perusahaan manufaktur dan perusahaan pertambangan yang mengalami penurunan pendapatan, maka peneliti mengangkat fenomena tersebut sebagai bahan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Kepemilikan Manajerial dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020?
2. Apakah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
3. Apakah Profitabilitas mampu memperkuat atau memperlemah Kepemilikan Manajerial Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat mempengaruhi *pengaruh* Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020.
2. Untuk dapat mengetahui pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

3. Untuk dapat mengetahui Profitabilitas mampu memperkuat atau memperlemah hubungan Kepemilikan Manajerial Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di pada perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia khususnya pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh Profitabilitas.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu manajemen. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas.

3. Bagi Pihak Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengaruh dengan Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi Investor

Hasil penititan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan dalam investasi. Serta diharapkan dapat memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.

5. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan stimulus sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti menggunakan variabel Kepemilikan Manajerial, variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang diproksikan dengan *Global Reporting Initiative* (GRI) G4, variabel Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV dan Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Asset* (ROA).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian Rustendi, T dan Jimmi, F, (2008) yang berjudul “*Pengaruh Hutang Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hutang dengan kepemilikan manajerial dalam memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *survey*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Kusumadilaga, R., (2010) yang berjudul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, dan pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas perusahaan sebagai variabel moderating. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* pada sektor manufaktur. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan.

Penelitian Retno, R., D., M., dan Priantinah, D., (2012) yang berjudul “*Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility*”

Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan, pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Agustina, S., (2013) yang berjudul “*Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Bernandhi, Riza. (2013) yang berjudul “*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.*” Tujuan penelitian ini untuk melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Populasi penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur kepemilikan manajerial.

Penelitian Rizqia, dkk (2013) yang berjudul “*Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage* keuangan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan peluang investasi terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang *go public* dan terdaftar di BEI tahun 2006-2011 dan metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sensus. Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan *path analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian Bawafi, M., H., dan Prasetyo, A., (2015) yang berjudul “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas sebagai variabel pemoderasi terbukti secara empiris berpengaruh signifikan terhadap csr.

Penelitian Lestari, H., M. (2015) yang berjudul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat memoderasi tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah semua perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi hubungan tanggung jawab sosial perusahaan dengan nilai perusahaan.

Penelitian Panjaitan, M., J., (2015) yang berjudul “*Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Moderating*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, dan menemukan bukti empiris mengenai tingkat profitabilitas yang dapat memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data menggunakan *path analysis* dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, variabel profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Deswanto & Siregar (2017) yang berjudul “*The Associations Between Environmental Disclosures With Financial Performance, Environmental Performance, And Firm Value*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan langsung

dan tidak langsung antara pengungkapan lingkungan dengan kinerja keuangan, kinerja lingkungan dan nilai perusahaan. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada industri pertanian, industri pertambangan, industri dasar dan kimia, industri aneka dan industri barang konsumsi dan yang mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER/Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia atau telah mendapatkan Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia tahun 2012-2014. Metode pengambilan data menggunakan model persamaan simultan dan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak mempengaruhi pengungkapan lingkungan dan pengungkapan lingkungan tidak mempengaruhi nilai pasar perusahaan dan tidak memediasi pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan pada nilai perusahaan.

Penelitian Karundeng, F., dkk., (2017) yang berjudul "*Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*". Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa csr tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu memperkuat hubungan antara csr dan nilai perusahaan.

Penelitian Wahyuni, (2018) yang berjudul "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderatng*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dan pengaruh profitabilitas sebagai variabel

moderating dalam hubungan antara *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *probability sampling*, khususnya metode *purposive sampling* dari 38 populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh 10 perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR secara parsial tidak mempengaruhi *price to bookvalue* (PBV). Sementara itu, *return on asset* (ROA) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap PBV.

Penelitian Nurwahidah, Husnan., L., H., dan Nugraha, I., N., A., P., (2019) yang berjudul “*Pengaruh Kepemilikan Manjerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate di BEI*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal dan profitabilitas sebagai variabel intervening. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah *path analysis* (Analisis Jalur). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal dan profitabilitas.

Penelitian Nuryana, I., & Bhebhe, E. (2019) yang berjudul “*Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah 90 data dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memoderating hubungan antara pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan.

Penelitian Yuliana, Indah (2019) yang berjudul "*Profitability Relation, Corporate Social Responsibility Fund, And Environmental Performance With Firm Value*". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek profitabilitas dan *corporate social responsibility* pada nilai perusahaan dan untuk menentukan kinerja lingkungan sebagai variabel pemoderasi terhadap hubungan profitabilitas dan dana tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh 12 sampel perusahaan yang terdaftar dalam SRI-Kehati. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, *Corporate Social Responsibility Fund* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan secara signifikan mampu untuk memoderasi hubungan antara profitabilitas dan perusahaan *corporate social responsibility fund* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Kesumastuti, M., A., R., M., dan Dewi., A., A., (2021) yang berjudul "*Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Usia dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Sudarsono, Harahap, A., S., (2021) yang berjudul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Aisanafi, Y., dan Hernindita, D., (2022) yang berjudul “*Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan: Gender Diversity Sebagai Variabel Moderasi*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan *gender diversity* sebagai variabel moderasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Taba, U., Tato, M., S., dan Arifani, (2022) yang berjudul *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI)*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri sub sektor

makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Metode pengumpulan sampel menggunakan metode *puposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif . Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Widyastuti, D., R., Wijayanti, A., dan Endang, M., W., (2022) yang berjudul “*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*”. Tujuan penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Rustendi, T Dan Jimmi, F, (2008) Yang Berjudul <i>“Pengaruh Hutang Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur”</i> .	Hutang, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Berganda	Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2.	Kusumadilaga, R., (2010) Yang Berjudul <i>“Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating”</i> .	Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan, Profitabilitas	Analisis Regresi Sederhana Dan Analisis Regresi Berganda	Pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan corporate social responsibility dan nilai perusahaan.
3.	Retno, R., D., M., Dan Priantinah, D., (2012) Yang Berjudul <i>“Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2010)”</i> .	Good Corporate Governanace, Pengungkapan Coorporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Blinier Berganda	Pengungkapan csr berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.	Agustina, S., (2013) Yang Berjudul “ <i>Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan</i> ”.	Profitabilitas, Pengungkapan Csr, Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Berganda	Pengungkapan csr berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Bernandhi, Riza. (2013) Yang Berjudul <i>Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan</i> .	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur kepemilikan manajerial.
6.	Rizqia, Dkk (2013) Yang Berjudul “ <i>Effect Of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, And Investment Opportunity On Dividend Policy And Firm Value</i> ”.	<i>Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, And Investment Opportunity On Dividend Policy, Firm Value</i>	Path Analysis	Kepemilikan manajerial dan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
7.	Bawafi, M., H., Dan Prasetyo, A., (2015) Yang Berjudul “ <i>Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi</i> ”.	Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan, Profitabilitas	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel profitabilitas sebagai variabel pemoderasi terbukti secara empiris berpengaruh signifikan terhadap csr.
8.	Penelitian Lestari, H., M. (2015) Yang	Corporate Social Responsibility, Nilai	Analisis Regresi	Tanggung jawab sosial perusahaan

	Berjudul “ <i>Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi</i> ”.	Perusahaan, Profitabilitas	Berganda	berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi hubungan tanggung jawab sosial perusahaan dengan nilai perusahaan.
9.	Panjaitan, M., J., (2015) Yang Berjudul “ <i>Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Dan Moderating</i> ”.	Tanggung Jawab Sosial, Nilai Perusahaan, Profitabilitas	Path Analysis, Moderated Regression Analysis	Variabel corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, variabel profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan.
10.	Deswanto & Siregar (2017) Yang Berjudul “ <i>The Associations Between Environmental Disclosures With Financial Performance, Environmental Performance, And Firm Value</i> ”.	Pengungkapan Lingkungan, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Data Panel	Kinerja keuangan tidak mempengaruhi pengungkapan lingkungan dan pengungkapan lingkungan tidak mempengaruhi nilai pasar perusahaan dan tidak memediasi pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan pada nilai perusahaan.
11.	Karundeng, F., Dkk., (2017) Yang Berjudul “ <i>Analisis Pengaruh</i> ”	Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan, Profitabilitas,	Analisis Regresi Linier Berganda	Csr tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

	<i>Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.</i>	Kepemilikan Manajemen, Ukuran Perusahaan		Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu memperkuat hubungan antara csr dan nilai perusahaan.
12.	Wahyuni, (2018) Yang Berjudul “ <i>Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating</i> ”.	Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan, Profitabilitas	Moderated Regression Analysis (MRA).	Csr secara parsial tidak mempengaruhi price to book value (pbv). Sementara itu, return on asset (roa) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pbv.
13.	Nurwahidah, Husnan., L., H., Dan Nugraha, I., N., A., P., (2019) Yang Berjudul “ <i>Pengaruh Kepemilikan Manjerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Di Bei</i> ”.	Kepemilikan Manjerial, Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas	Path Analysis	Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal dan profitabilitas.
14.	Nuryana, I., & Bhebhe, E. (2019) Yang Berjudul “ <i>Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan</i>	Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan, Profitabilitas	<i>Moderated Regresion Analysis (MRA)</i>	Pengungkapan csr tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memoderating hubungan antara pengungkapan csr

	<i>Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating</i> ".			dengan nilai perusahaan.
15.	Yuliana, Indah (2019) Yang Berjudul " <i>Profitability Relation, Corporate Social Responsibility Fund, And Environmental Performance With Firm Value</i> ".	Profitabilitas, Corporate Social Responsibility Fund, Nilai Perusahaan	<i>Moderated Regresion Analysis (MRA)</i>	Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, <i>corporate social responsibility fund</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan secara signifikan mampu untuk memoderasi hubungan antara profitabilitas dan perusahaan corporate social responsibility fund terhadap nilai perusahaan.
16.	Kesumastuti, M., A., R., M., Dan Dewi., A., A., (2021) Yang Berjudul " <i>Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Usia Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi</i> ".	Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan	Analisis Regresi Moderasi	Pengungkapan csr berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
17.	Sudarsono, Harahap, A., S., (2021) Yang Berjudul " <i>Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan</i>	Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Berganda Dan Analsis Regresi Sederhana	Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel

	<i>Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating”</i> .			moderating tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
18.	Aisanafi, Y., Dan Hernindita, D., (2022) Yang Berjudul “Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap nilai Perusahaan: Gender Diversity Sebagai Variabel Moderasi”.	Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan, Gender Diversity	Analisis Regresi	Pengungkapan csr berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
19.	Taba, U., Tato, M., S., Dan Arifani, (2022) Yang Berjudul <i>Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei)</i> .	Kepemilikan Manajerial , Kebijakan Deviden, Nilai Perusahaan	Analisis Deskriptif	Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
20.	Widyastuti, D., R., Wijayanti, A., Dan Endang, M., W., (2022) Yang Berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”.	Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.2

Persamaan Dan Perbedaan

Persamaan	Perbedaan
Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu menggunakan <i>Return On Asset</i> (ROA) dan nilai perusahaan di proksikan dengan <i>price to Book Value Ratio</i> (PBV). Menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi.	Periode tahun yang digunakan yaitu 2018-2020. Penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel independen, tetapi dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . Proksi yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> menggunakan CSRI GRI-G4.

2.2 Kajian Teori

2.2.1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang disebut *Agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen (manajer perusahaan) memiliki tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama sebuah perusahaan dan mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat mengakibatkan timbulnya konflik (*Agency Conflict*). Hal ini dapat terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi. Pemegang saham tidak menyukai hal tersebut, karena akan dapat menambah biaya bagi perusahaan, sehingga menyebabkan penurunan keuntungan bagi perusahaan dan dapat mempengaruhi menurunnya nilai dari

perusahaan tersebut (Jensen & Meckling, 1976). Timbulnya konflik keagenan ini mampu meningkatkan *agency cost* yang dikeluarkan oleh pemegang saham. *Agency cost* adalah pengeluaran untuk memonitor kegiatan manajer, pengeluaran untuk membuat struktur organisasi yang meminimalkan tindakan-tindakan manajer yang kurang diinginkan (Atmaja, 2009). Namun biaya agensi dapat diminimumkan dengan meningkatkan kepemilikan saham institusional yang diharapkan dapat memberikan keyakinan kepada investor bahwa manajer benar-benar menggunakan dana untuk operasional perusahaan.

2.2.2. Teori Stakeholder

Menurut Deegan, (2004) dalam Rahmawati, (2014) menyatakan bahwa *stakeholder theory* adalah teori yang menyatakan bahwa *stakeholder* memiliki hak untuk dapat memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan dan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mereka. Hubungan perusahaan dengan *stakeholder* didalam perusahaan dibangun berdasarkan konsep manfaatnya membangun kerjasama dalam menciptakan kesinambungan usaha perusahaan. sedangkan *stakeholder* diluar perusahaan yang didasarkan pada hubungan yang bersifat fungsional dengan bertumpu pada kemitraan. Selain perusahaan dapat menghimpun kekayaan juga berusaha membangun kesejahteraan *stakeholders* diluar perusahaan (Permatasari, 2018).

Dalam teori *stakeholder* perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan ini, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan. Keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Chariri, Anis, & Ghozali, I., 2010).

2.2.3. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil pihak manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk atau informasi bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Atmaja, 2008). Informasi yang lebih baik mengenai perusahaan menjadi hal utama yang mendorong manajemen untuk memberikan sinyal tersebut kepada investor dengan harapan mampu menaikkan nilai perusahaan (Scott, 2000). Sinyal tersebut kemudian akan direaksi oleh pasar sebagai sinyal baik atau sinyal yang buruk. Reaksi pasar ditunjukkan dengan berubahnya volume perdagangan saham. Jika informasi ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif, investor akan tertarik untuk melakukan pembelian saham karena menganggap bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa depan (Cecilia, Dkk, 2015).

Signaling theory menjelaskan bahwa tindakan korporasi memberi sinyal kepada investor bagaimana manajemen memandang perusahaan. sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agent*) dapat tersampaikan kepada pemilik (*principal*) dan mendorong sinyal muncul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dan pihak luar, dimana investor mengetahui informasi internal perusahaan relatif kecil dan lambat dibandingkan dengan manajemen (Brigham & Houston, 2011: 184). Dengan meningkatkan nilai perusahaan dapat mengurangi informasi asimetris dengan memberikan sinyal kepada pihak eksternal berupa informasi positif sehingga dapat mengurangi ketidakpastian pertumbuhan perusahaan dimasa depan (Yuliana, 2019).

2.2.4. Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan teori, Jensen dan Meckling (1976) menyebutkan bahwa pemisahan kepemilikan saham dan pengawasan perusahaan akan menimbulkan benturan

kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen. Benturan tersebut akan meningkat seiring dengan keinginan pihak manajemen untuk meningkatkan kemakmuran pada diri mereka sendiri. Ketika proporsi kepemilikan manajerial mengalami peningkatan, kepentingan dari pemegang saham dan manajemen mulai menjadi satu (Nasser, 2008).

Struktur kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat di dalam pengambilan keputusan. Pengukurannya dilihat dari besarnya proporsi saham yang dimiliki manajemen pada akhir tahun yang disajikan dalam bentuk persentase (Yadnyana dan Wati, 2011). Dugaan yang menarik timbul dari adanya kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan. Bahwa peningkatan nilai perusahaan terjadi sebagai akibat dari meningkatnya kepemilikan manajerial. Besarnya proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen akan efektif dalam memonitor setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan (Permatasari, 2010). Manajemen akan semakin giat di dalam memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri, sehingga masalah keagenan dapat diasumsikan akan berkurang dan kinerja perusahaan menjadi meningkat (Putri, 2011).

Dalam islam, kepemilikan sepenuhnya adalah milik allah, kepemilikan oleh manusia atas apa yang dimiliki atas sesuatu yang di perbuat dan dihormati keberadaannya yaitu dengan saling menghormati atas setiap hak dan aset individu serta tidak merugikan orang lain dengan ketetapan kepemilikan dalam islam baik dari kaidah kaidah kepemilikan dalam islam maupun cara memperolehnya. Salah satu contoh hadist mengenai kepemilikan, (hadits riwayat Ahmad, Abu Daud, at- Tirmidzi dan An-Nasai) Yang artinya *“penghasilan / keuntungan adalah imbalan atas kesiapan menanggung kerugian.”*(Hr. Ahmad, Abu Daud, at-Tirmidzi, dan an-Nasai).

2.2.5. *Pengungkapan Corporate Social Responsibility*

Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi saja, tetapi juga kepedulian terhadap kehidupan sosial. Standar pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia merujuk pada standar yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Menurut Hadianto (2013) menyatakan bahwa GRI adalah sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia dan menggunakan kerangka laporan berkelanjutan sebagai bentuk komitmen untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penerapan diseluruh dunia. Standar GRI menurut Waryanto (2010) indikator kerja dibagi menjadi tiga komponen utama, yaitu ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

Corporate Social Responsibility merupakan salah satu bentuk komunikasi dengan *stakeholders* untuk menunjukkan bahwa perusahaan telah memperhatikan lingkungan, alam dan masyarakat (Aryani & Zuchroh, 2018). *Corporate Social Responsibility* ditujukan untuk membantu meningkatkan kualitas hidup melalui pemberdayaan masyarakat dan investasi di masyarakat. Penerapan *corporate social responsibility* perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, investasi sosial perusahaan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan masyarakat dan citra perusahaan di mata public menjadi baik, meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Perusahaan menjalankan aktivitas *corporate social responsibility* sebagai kewajiban perusahaan sejalan dengan peraturan pemerintah No. 47 Tahun 2012 (Badarudin, 2018).

Corporate Social Responsibility digunakan untuk mengangkat citra perusahaan untuk mendapatkan pengakuan sosial dalam melaksanakan kegiatan perusahaan dan mengelola usaha dengan cara melakukan kegiatan sosial, memperluas peluang

usaha yang dilakukan perusahaan dan dapat digunakan untuk memperbaiki hubungan antara stakeholder, karyawan dan perusahaan (Badarudin & Wuryani, 2018). *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, image perusahaan menjadi meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat (Retno & Priantinah, 2012).

Dalam islam *stakeholder* terdiri dari investor atau pemilik, kreditor, pemasok, pelanggan, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Islam mendorong terwujudnya hubungan 18 kemitraan antara pelaku bisnis dengan *stakeholders* internal maupun eksternal perusahaan dalam hal kebaikan dan saling menguntungkan. Seperti firman Allah SWT dalam al-Quran Surat Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ
وَ اتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“.....dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (Q. S. Al Maidah: 2).

Selain bertanggung jawab terhadap pihak yang berkepentingan terhadap usahanya sudah seharusnya memberikan perhatian terhadap kesejahteraan umum masyarakat. Islam selalu menyeru untuk berbuat kedermawanan terhadap kaum lemah, miskin. Al-quran Surat An-Nisa ayat 75 telah menerangkan sebagai berikut:

وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ
وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ
الظَّالِمِ أَهْلِهَا وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ
نَصِيرًا “Mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela)
orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak yang
semuanya berdoa: "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah)
yang zalim penduduknya dan berilah kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah
kami penolong dari sisi Engkau!". ”. (Q. S. An-Nisa’: 75).

2.2.6.1. Global Reporting Initiative Version 4

Global Reporting Initiative (GRI) mendorong penerapan pelaporan keberlanjutan sebagai cara bagi perusahaan dan organisasi agar menjadi lebih berkelanjutan dan berkontribusi pada ekonomi global yang berkelanjutan. Misi GRI adalah untuk membuat pelaporan keberlanjutan menjadi praktik standar. Agar semua perusahaan dan organisasi dapat melaporkan kinerja dan dampak ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola mereka, GRI membuat Pedoman Pelaporan Keberlanjutan tidak berbayar. GRI adalah organisasi nirlaba internasional dengan struktur berbasis jaringan. Kegiatannya melibatkan ribuan tenaga profesional dan organisasi dari berbagai sektor, konstituen dan wilayah (www.globalreporting.org)

The Global Reporting Initiative (GRI) adalah jaringan organisasi non-pemerintah yang bertujuan mendorong keberlanjutan dan pelaporan Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (ESG). GRI mengeluarkan kerangka kerja pelaporan keberlanjutan yang paling banyak dipergunakan di dunia dalam rangka mendorong transparansi yang lebih besar. GRI berkomitmen terus memperbaiki dan meningkatkan penggunaan Petunjuk ini, yang tersedia secara bebas untuk publik. GRI didirikan di USA pada 1997 oleh CERES bersama dengan *United Nations Environment Program* (UNEP) dan awalnya berbasis di Boston, Massachusetts. Di 2002 GRI memindahkan kantor pusatnya ke Amsterdam, di mana Kantor Sekretariat-nya kini berlokasi. GRI juga memiliki ‘*Focal Points*’ regional di

Australia, Brazil, Cina, India dan USA. Terdapat dua jenis pengungkapan dalam G4 (G4, 2013) (Oktapia, 2017):

1. Pengungkapan Standar Umum

Pengungkapan ini menetapkan konteks keseluruhan untuk laporan, memberikan gambaran tentang organisasi dan proses pelaporannya. Pengungkapan ini berlaku untuk semua organisasi, terlepas dari asesmen materialitas mereka. Terdapat tujuh jenis Pengungkapan Standar Umum, mulai dari perspektif strategis organisasi tentang mengatasi masalah keberlanjutan, dan bagaimana organisasi melibatkan pemangku kepentingan dalam proses ini, sampai bagaimana organisasi mendekati masalah utama seperti tata kelola dan etika serta integritas.

2. Pengungkapan Standar Khusus

a) Pendekatan Manajemen (DMA)

Pengungkapan Pendekatan Manajemen (DMA) memberikan peluang kepada organisasi untuk menjelaskan cara organisasi mengelola dampak material ekonomi, lingkungan, atau sosial (Aspek), sehingga memberikan gambaran tentang pendekatannya terhadap masalah keberlanjutan. DMA berfokus pada tiga hal: menjelaskan mengapa aspek tersebut material, bagaimana dampaknya dikelola, dan bagaimana pendekatan pengelolaan Aspek ini dievaluasi.

b) Indikator

Indikator memungkinkan perusahaan memberikan informasi sebanding tentang dampak serta kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sebagian besar indikator ini berbentuk data kuantitatif. Organisasi hanya diminta untuk memberikan Indikator tentang Aspek yang oleh organisasi dan pemangku

kepentingannya telah diidentifikasi sebagai hal penting terhadap bisnis. G4 memuat Indikator untuk berbagai masalah keberlanjutan. Misalnya, Indikator ini bisa mencakup pemakaian air, kesehatan dan keselamatan, hak asasi manusia atau dampak organisasi pada masyarakat lokal. Fokus penelitian ini adalah pada indikator yang merupakan bagian dari standar khusus. Standar khusus mengatur mengenai pengungkapan yang dapat dilaporkan perusahaan yang dibagi ke dalam 3 kategori. Kategori tersebut meliputi kategori ekonomi, kategori lingkungan dan kategori sosial. Pada pedoman GRI G4 kategori sosial dibagi menjadi beberapa sub-kategori yang meliputi praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat serta tanggung jawab atas produk. Kategori yang ada di dalam GRI-G4 memiliki 91 indikator yang dapat digunakan sebagai penilaian pelaporan keberlanjutan. Indikator ini dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mengimplemetasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan keberlanjutan perusahaan (*sustainability report*). Indikator-indikator yang terdapat dalam standar khusus dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.3

91 Indiktor Berdasarkan GRI-G4

KATEGORI EKONOMI		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
	EC2	Implikasi financial dan resiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari Pemerintah

Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standart pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat local dilokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan

KATEGORI LINGKUNGAN

Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat datau volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
Energi	EN3	Konsumsi energy dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energy diluar organisasi
	EN5	Intensitas energy
	EN6	Pengurangan konsumsi energy
	EN7	Pengurangan kebutuhan energy pada produk atau jasa
Air	EN8	Total pengambilan air berdasarkan Sumber
Keanekaragaman Hayati	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
	EN11	Lokasi-lokai operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan

		kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar kawasan lindung
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan

Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NO _x , SO _x , dan emisi udara signifikan Lainnya
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tumpahan Signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel2 Lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut

		Kategori
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Penyediaan Pemasok Atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
SUB-KATEGORI PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara ataupun waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut Gender
Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja,

		menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberkelanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik Ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia

		yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
Non-Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
Paksa Atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
Asesmen Pemasok Atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang Diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal

Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI:TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
Keamanan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk Peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
Komunikasi Pemasaran	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan

		Pelanggan
	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau Disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis Hasil
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter [denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

2.2.6. Nilai Perusahaan

Tercapainya tujuan perusahaan dengan meningkatnya nilai perusahaan, menunjukkan perusahaan mampu memenuhi keinginan pemegang saham dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Febrianti, 2012). Nilai perusahaan yang meningkat akan berdampak terhadap peningkatan loyalitas konsumen dan pada akhirnya profitabilitas juga akan semakin meningkat (Sutriningsih dkk, 2019).

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Masyarakat bersedia membeli saham perusahaan sesuai dengan keyakinannya. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah keinginan *stakeholder*, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan akan diikuti dengan meningkatnya kemakmuran *stakeholder* (Brigham & Houston, 2011). Nilai perusahaan dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut yaitu kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan memberikan sinyal dari manajer ke investor, sehingga investor dapat melihat perkembangan perusahaan tersebut dari informasi yang diberikan oleh manajer.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diprosikan dengan price book value (PBV). Hal ini berdasarkan pendapat dari (Primady 2015), bahwa rasio PBV memiliki beberapa keunggulan yaitu :

1. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan PBV sebagai pembanding.
2. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat diperbandingkan antara perusahaan yang sama sebagai perunjuk adanya *over* atau *under valuation*.
3. Perusahaan dengan *earning* negatif yang tidak bisa dinilai dengan PER dapat dievaluasi dengan menggunakan PBV.

Selain Itu, Ang (1997) juga menyatakan bahwa market price merupakan harga yang paling mudah ditentukan, karena harga saham tersebut sedang berlangsung pada pasar periode itu.

2.2.7 Profitabilitas

Profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan (Kasmir, 2010:196). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba di masa yang akan datang dan menjadi indikator dari keberhasilan perusahaan (Putri & Didin, 2010). Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan ini badan usaha akan berusaha meningkatkan profitabilitasnya akan tetap meningkat (Nurrahman, 2018).

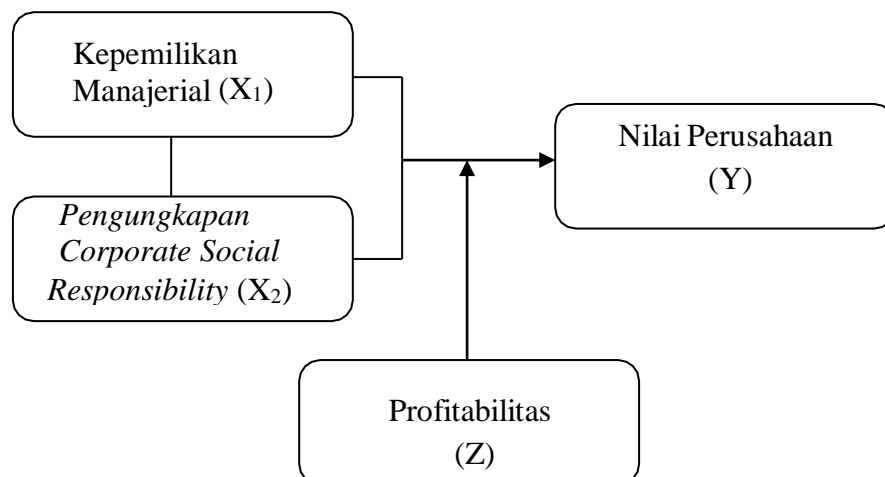
Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return*

On Asset (ROA). ROA menjadi tolak ukur kinerja perusahaan karena akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh penggunaan aktiva, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor (Armi, 2016).

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesisi Penelitian

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Yadnyana dan Wati (2011) menjelaskan, kepemilikan saham oleh pihak manajemen pada dasarnya adalah satu upaya untuk mensejajarkan antara kepentingan manajemen tersebut dengan kepentingan para pemegang saham. Wahidahwati (2002) menyebutkan, dengan terwujudnya kesejajaran kepentingan antara dua belah pihak, maka pihak manajemen akan bisa merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil secara benar dan merasakan kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizqia, dkk (2013), Nurwidah, dkk (2019), Sudarsono (2021), Taba (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka disajikan hipotesis pertama sebagai berikut.

H1: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu dasar pemikiran yang melandasi etika bisnis sebuah perusahaan. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan, maka semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor, kreditor, ataupun masyarakat (Rika, 2010).

Penelitian yang dilakukan Kusumadilaga, R (2010), Retno dan Priantinah

(2012), Agustina (2013), Lestari (2015), Panjaitan (2015), Kesumastutidkk (2021), Aisanafi dkk (2022) mengungkapkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka disajikan hipotesis kedua sebagai berikut.

H2: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Profitabilitas Dalam Memoderasi Hubungan *Kepemilikan Manajerial* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Peningkatan profitabilitas memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, yang dapat diketahui perusahaan sudah efektif dalam memperoleh laba berdasarkan modal perusahaan, sehingga perusahaan memiliki prospek yang bagus dan memberikan sinyal terhadap investor (Rasyid, 2015). Adanya peningkatan profitabilitas membuat perusahaan lebih mampu untuk menghasilkan laba dengan menggunakan aset atau modal, sehingga laba tersebut mampu dipergunakan untuk *corporate social responsibility* sebagai alokasi biaya tanggungjawab sosial (Permatasari, 2018). Hal tersebut memberikan informasi peningkatan profitabilitas dapat memperkuat hubungan pengungkapan *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas (ROA) berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor sebab proporsi pembagian devidennya akan semakin besar. Selain memiliki profitabilitas yang baik perusahaan juga diharapkan memiliki tata kelola yang baik. Hal tersebut menjadi daya tarik bagi investor (Fatoni, 2020). Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Bawafi & Prasetyo

(2015), Lestari (2015), Karundeng, F (2017). Sedangkan dari penelitian Kusumadilaga (2010), Panjaitan, (2015), Nuryana & Bhebhe (2019), Aisanafidkk (2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi kepemilikan manajerial dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Dari pemaparan tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H4: Profitabilitas dapat memperkuat hubungan kepemilikan manajerial dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism* dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana dalam pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian serta menggunakan analisis data statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2012). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Denzin, Norman dan Yvonna, 2009). Metode kuantitatif adalah data yang menggunakan angka – angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya (Sugiyono, 2012). Sedangkan pendekatan deskriptif digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai fenomena yang sedang dikaji (Priyono, 2008). Deskriptif didefinisikan sebagai metode yang berfungsi untuk menggambarkan suatu objek atau sebuah fenomena yang bersifat *actual* sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Syariah BEI Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jl. Gajayana No. 50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang. Pengambilan data melalui website resmi *Indonesia Stock Exchange* berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) tahun 2018 – 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2020 sebanyak 242 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi tersebut (Sugiyono, 2018: 80). Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 – 2020.
2. Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara rutin selama berturut – turut dari tahun 2018 – 2020.
3. Perusahaan yang mengalami peningkatan selama tahun 2018 – 2020.
4. Perusahaan yang memiliki laporan *kepemilikan manajerial* dan *corporate social responsibility* 2018 -2020.

Alasan peneliti mengambil kriteria pemilihan sampel diatas adalah karena peneliti membutuhkan laporan keuangan tahunan sebagai data penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018: 85). *Purposive Sampling* adalah teknik sampling non random dimana peneliti sendiri yang menentukan sampelnya berdasarkan pertimbangan maupun kebijaksanaan yang dianggap ahli dalam sesuatu yang diteliti (Hasan, 2002: 68). Adapun kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan peneliti tersaji dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 - 2020	242
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara rutin dari tahun 2018 – 2020	(29)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2018 -2020	(105)
4.	Perusahaan yang tidak menerbitkan kepemilikan manajerial dan <i>corporate social Responsibility</i>	(58)
	Jumlah Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur : 39 perusahaan Perusahaan Pertambangan : 11 perusahaan	50

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2022.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 50 perusahaan manufaktur dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiasebagaimana tersaji dalam Tabel 3.2

Tabel 3.2**Daftar Nama Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	SMBR	PT. Semen Baturaja Tbk
2.	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk
3.	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk
4.	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
5.	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk
6.	BRPT	PT. Barito Pasific Tbk
7.	MOLI	PT. Madusari Murni Indah Tbk
8.	SRSN	PT. Indo Acitama Tbk
9.	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
10.	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk
11.	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk
12.	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk
13.	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk
14.	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
15.	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk
16.	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
17.	INDS	PT. Indospring Tbk
18.	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk.
19.	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk
20.	PSTN	PT. Sat Nusapersada Tbk
21.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
22.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
23.	INDF	PT. Indofood Sukse Makmur Tbk
24.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
25.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
26.	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
27.	CAKK	PT. Cahaya Puta Asa Keramik Tbk
28.	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk
29.	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk
30.	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
31.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
32.	KBLF	PT. Kalbe Farma Tbk
33.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk

34.	PEHA	PT. Phapros Tbk
35.	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
36.	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
37.	CINT	PT. Chithose International Tbk
38.	WOOD	PT. Integra Indocabinet Tbk
39.	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
40.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
41.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
42.	GEMS	PT. Goldn Energy Mines Tbk
43.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
44.	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
45.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
46.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
47.	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
48.	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk
49.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
50.	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2022.

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder disebut dengan data tersedia yaitu data yang didapatkan oleh seseorang yang melakukan penelitian dari berbagai sumber yang sudah ada seperti data dokumentasi atau laporan keuangan (Hasan. 2002: 82). Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, laporan *Kepemilikan Manajerial* dan laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan manufaktur dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan di website resmi *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan dilakukan dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung pada subyek penelitian melalui dokumen (Hasan, 2002: 87). Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan, laporan kepemilikan manajerial dan laporan CSR yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com.

Peneliti menggunakan studi kepustakaan untuk mengumpulkan informasi yang relevan terhadap topik atau permasalahan yang diteliti. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku – buku, jurnal – jurnal, situs web resmi dan literature pendukung lainnya terkait *Kepemilikan Manajerial*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Nilai Perusahaan dan Profitabilitas.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menetapkan indikator dari variabel – variabel yang akan diuji beserta bagaimana cara pengukurannya. Sehingga pengujian hipotesis penelitian dapat dilakukan secara tepat. Penelitian ini menggunakan tiga variabel terdiri dari variabel independen, dependen, moderasi:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2018: 39). Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu sebagai berikut:

a. Kepemilikan Manajerial

Menurut Sutedi, (2011) kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Pihak manajemen

ini terdiri dari manajer, direksi, dan dewan komisaris. Kepemilikan manajerial diukur dengan skala rasio melalui persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar.

$$KM = \frac{\text{Kepemilikan saham oleh manajer, direktur, komisaris}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

b. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut *World Business Council for Sustainable Development*, menjelaskan *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh perusahaan untuk bertindak secara etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari masyarakat sekitar ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjaannya beserta seluruh keluarganya. Instrumen pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang diungkapkan GRI. *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah sebuah kerangka pelaporan untuk membuat *sustainability reports* yang terdiri atas prinsip - prinsip pelaporan, panduan pelaporan, dan standar pengungkapan (termasuk didalamnya indikator kinerja).

Kerangka pelaporan *Global Reporting Initiative* ditunjukkan sebagai sebuah kerangka yang dapat diterima umum dalam melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dari organisasi yang berbeda ukuran, sektor, dan lokasinya. Kerangka ini juga memperhatikan pertimbangan praktis yang dihadapi oleh berbagai macam organisasi dari perusahaan kecil sampai kepada perusahaan yang memiliki operasi ekstensif dan tersebar diberbagai lokasi. Kerangka pelaporan *Global Reporting Initiative* mengandung kandungan isi umum dan sektor secara spesifik

yangtelah disetujui oleh berbagai pemangku kepentingan diseluruh dunia dan dapat diaplikasikan secara umum dalam melapokrkan kinerja keberlanjutan dari sebuah organisasi (Permatasari, 2018).

Dalam penelitian ini digunakan *Global Reporting Intiative* G4. Tidak semua perusahaan melakukan pengungkapan berdasarkan *Global Reporting Intiative* G4 secara keseluruhan, biasanya perusahaan mengungkapkan isu - isu yang yang dianggap relevan dan material dalam bidang usaha perusahaan masing - masing. *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan menggunakan variabel dummy artinya nilai variabel tersebut terbatas pada 0 dan 1 saja.

Score 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Score 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Selanjutnya skor dari item - item yang diungkapkan dijumlah.

$$CSR_i = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

CSRI_j : Pengungkapan Corporate Social Responsibility Index perusahaan

n : Jumlah skor pengungkapan yang diperoleh untuk perusahaan

k : Jumlah skor maksimal (91)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena ada variabel independen (Sugiyono, 2010). Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan adalah sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dari ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang dan nilai buku dari total ekuitas (Brigham, 2011). Nilai perusahaan dapat diidentifikasi dengan melihat harga penutupan saham perusahaan dipasar atau bursa. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat dilihat dari *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Lubis 2017).

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi baik memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018: 39). Variabel moderasi yang digunakan adalah variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari seluruh aset yang digunakan (Hanafi, 2005). Rumusan perhitungan ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Alasan penggunaan variabel ROA dalam penelitian ini adalah karena ROA berfungsi untuk mengukur kemampuan manajemen dan efisiensi dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan serta melaporkan total pengembalian yang diperoleh untuk semua penyedia modal. Semakin tinggi ROA dalam suatu perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba juga semakin besar (Kasmir, 2012).

3.8 Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian data untuk melihat apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan grafik normal *probability plot*. Pendeteksian uji normalitas dilihat dari penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik plot. Uji statistik yang digunakan adalah uji non *parametric Kolmogorov-Smirnov*. Pedoman dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1 Regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar dekat dan mengikuti arah garis diagonal.
- 2 Regresi tidak memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dimaksudkan untuk menguji apakah telah terjadi ketidaksamaan dari variabel residual. Jika nilai variabel residual tetap maka asumsi ini tidak terpenuhi, sehingga estimasi koefisien menjadi kurang akurat (Sudarmanto, 2005:148). Ada tidaknya uji heteroskedasitas dideteksi dengan uji koefisien korelasi rank dari Spearman yaitu korelasi antara residual *absolut* dengan semua independen.

c. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi multikolineiritas bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan linier antar variabel bebas atau independen (Sudarmanto, 2005:136). Apabila tidak terjadi hubungan linier antar

variabel bebas maka model regresi dikatakan baik. Terdapat beberapa teknik untuk menguji uji asumsi ini salah satunya menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi korelasi yang tinggi antar variabel dan terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji asumsi Autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi korelasi diantara data pengamatan (Sudarmanto, 2005:143). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian digunakan pendeteksian uji *Durbin- Watson* (DW). Ketentuan dari uji ini yaitu apabila nilai DW mendekati angka 2 tidak terjadi autokorelasi, dan begitu juga sebaliknya.

2. *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Sugiyono (2018:39) variabel moderasi (*moderating*) merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*). *Moderating Regression Analysis* (MRA) merupakan alat analisis regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya terdapat unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel bebas) dengan rumus persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 X * Z.$$

Dari persamaan tersebut diperoleh menjadi empat jenis regresi moderasi yaitu *predictor moderasi*, *homologizer moderasi*, *quasi moderasi* dan *pure moderasi*.

Menurut Sharma et al, 1981 dalam Ghozali, 2011 mengelompokkan

variabel moderator menjadi tiga kelompok seperti terlihat pada Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3
Jenis-Jenis Variabel Moderator

	Berhubungan dengan criterion dan atau prediktor	Tidak berhubungan n criterion dan predictor
Tidak berinteraksi dengan predictor	1 Intervening, Excogen, antecedent, prediktor	2 Moderator (Homologize)
teraksi dengan predictor	3 Moderator (Quasi Moderator)	4 Moderator (Pure Moderator)

Tabel 3.4
Ringkasan Hasil Uji Jenis Moderator

No	Hasil Uji	Jenis Moderasi
1.	X_2 non significant X_3 significant	Moderasi Murni (<i>Pure Moderator</i>)
2.	X_2 significant X_3 significant	Moderasi semu (<i>QuasiModerator</i>). Quasi Moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang sekaligus menjadi variabelindependen
3.	X_2 significant X_3 non significant	Prediktor moderasi (<i>Predictor Moderasi Variabel</i>). Artinya variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel prediktor (independen) dalam model hubungan yang dibentuk
4.	X_2 non significant X_3 non significant	Moderasi Potensial (<i>Homologiser Moderator</i>). Artinya variabel tersebut Potensial

3. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t-Test)

Uji signifikansi ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari setiap variabel independen (X) secara individu dalam menjelaskan variabel dependen (Y). Uji signifikansi parameter individual menggunakan

perbandingan antara nilai t hitungan dengan nilai t tabel ddengan cara sebagai berikut:

1. Ha diterima dan Ho ditolak dimana variabel Independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau tingkat signifikansi $< 0,05$.
2. Ha ditolak dan Ho diterima dimana variabel Independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau tingkat signifikansi $> 0,05$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. Objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah dengan menggunakan alat, peralatan, mesin produksi dan sebagainya dalam skala produksi yang besar. Perusahaan manufaktur bergerak dalam beberapa sub sektor seperti semen, keramik, porselen dan kaca, tekstil dan garmen, otomotif, mesin dan alat berat, logam, plastik dan kemasan, pakan ternak, kayu, bubur kertas, alas kaki, elektronik, makanan dan minuman, tembakau, farmasi, dan kosmetik, keperluan rumah tangga. Sedangkan industri pertambangan adalah industri yang berkonsentrasi pada eksploitasi hasil bumi yang kemudian diolah untuk mendapatkan hasil dan kemudian dijual untuk memperoleh laba bagi suatu perusahaan.

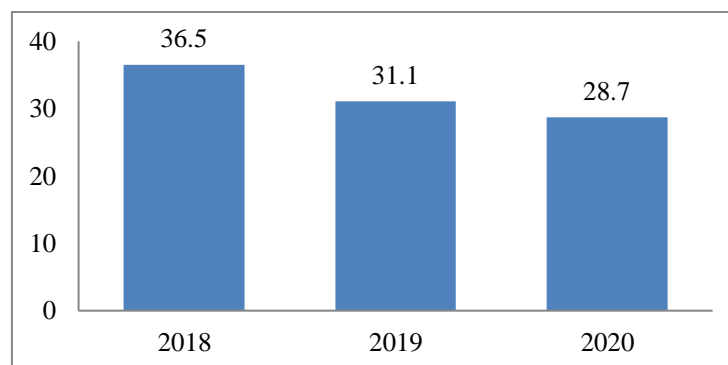
Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang dijadikan sampel penelitian. Metode pemilihan data yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 50 perusahaan yang menjadi sampel penelitian dalam penelitian ini.

4.1.2. Gambaran Umum Variabel Penelitian

4.1.2.1 Kepemilikan Manajerial

Pada penelitian ini, kepemilikan manajerial adalah besarnya saham yang dimiliki manajemen dari total saham yang beredar. Kepemilikan manajerial juga dikatakan situasi yang didalamnya manajer sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan yang ditunjukkan dengan persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Berikut ini grafik rata-rata menerbitkan kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur dan perusahaan pertambangan pada tahun 2018-2020.

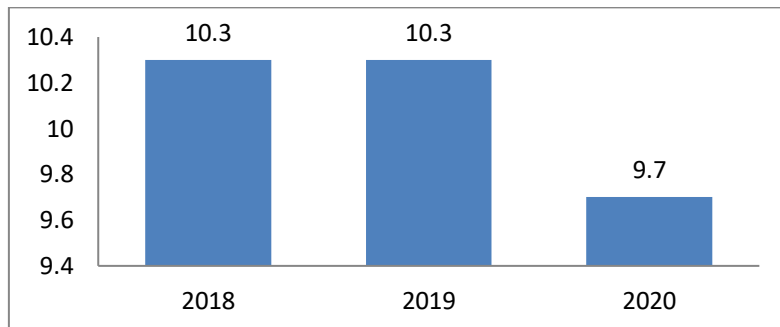
Grafik 4.1
Rata-Rata Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020



Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan grafik 4.1 terjadi penurunan mengenai rata-rata perusahaan manufaktur menerbitkan laporan kepemilikan pada perusahaan manufaktur. Rata-rata banyaknya perusahaan manufaktur menerbitkan laporan kepemilikan manajerial terjadi pada tahun 2018 sebesar 36,5%.

Grafik 4.2
Rata-Rata Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan Pertambangan Tahun
2018-2020



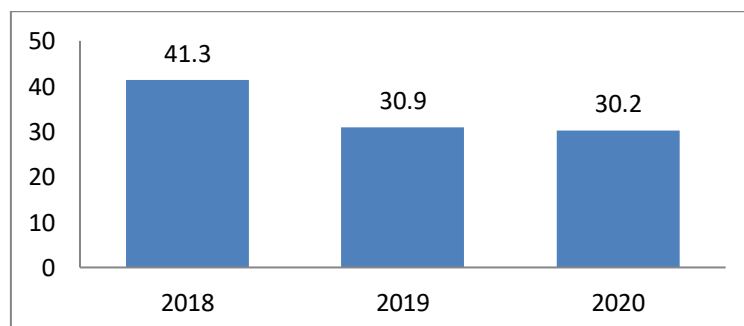
Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan grafik 4.2 terjadi penurunan mengenai rata-rata perusahaan manufaktur menerbitkan laporan kepemilikan pada perusahaan manufaktur. Rata-rata banyaknya perusahaan manufaktur menerbitkan laporan kepemilikan manajerial terjadi pada tahun 2018-2019 sebesar 10,3%.

4.1.2.2 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Dalam penelitian ini, semakin banyak perusahaan mengungkapkan *corporate social responsibility*, maka semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor, kreditor ataupun masyarakat. Berikut grafik yang menggambarkan rata-rata perusahaan manufaktur dan perusahaan pertambangan mengungkapkan *corporate social responsibility* pada tahun 2018-2020.

Grafik 4.3
Rata-Rata Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan
Manufaktur Tahun 2018-2020

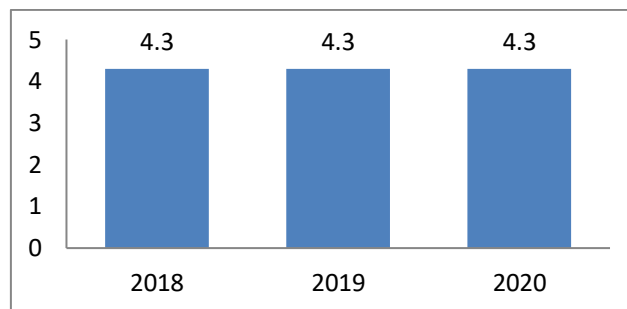


Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan grafik 4.3 terjadi penurunan mengenai rata-rata perusahaan manufaktur mengungkapkan *corporate social responsibility*. Rata-rata banyaknya perusahaan manufaktur mengungkapkan *corporate social responsibility* terjadi pada tahun 2018 sebesar 41,3%.

Grafik 4.4

Rata-Rata Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2018-2020



Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan grafik 4.4 terjadi penurunan mengenai rata-rata sektor pertambangan mengungkapkan *corporate social responsibility*. Rata-rata banyaknya perusahaan pertambangan mengungkapkan *corporate social responsibility* terjadi pada tahun 2018-2020 sebesar 4,3%.

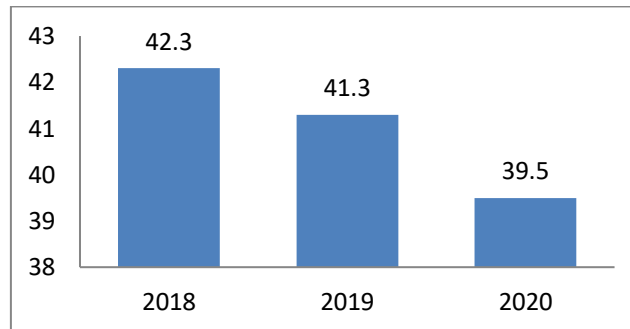
4.1.2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Gapenski, 2011). Berikut ini grafik yang menggambarkan

pergerakan rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dan perusahaan pertambangan.

Grafik 4.5

Rata-Rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020

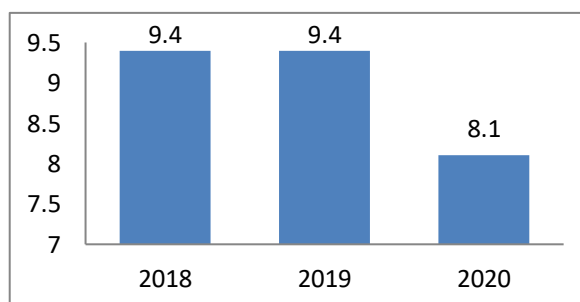


Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan grafik 4.5 nilai rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 menunjukkan perubahan menurun setiap tahun. Pada tahun 2018 nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 42,3% yang kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 41,3%. Selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 39,5%.

Grafik 4.6

Rata-Rata Nilai Perusahaan pada Pertambangan Tahun 2018-2020



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

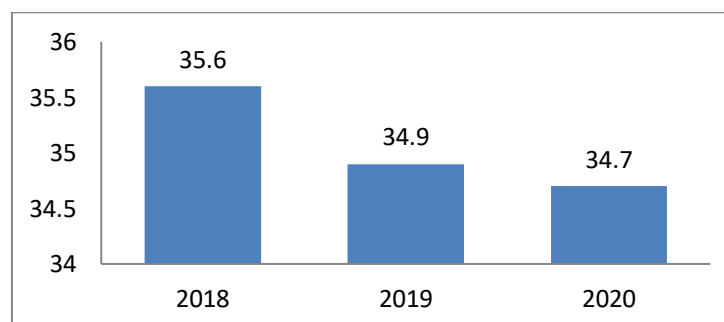
Berdasarkan grafik 4.6 nilai rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 menunjukkan perubahan menurun pada tahun 2020 sebesar 8,1%.

4.1.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kebanyakan para investor memakai rasio profitabilitas untuk pertimbangan dalam menentukan pengambilan keputusan. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Dalam Penelitian ini profitabilitas perusahaan manufaktur dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Berikut ini grafik yang menggambarkan rata-rata profitabilitas pada perusahaan manufaktur dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Grafik 4.7

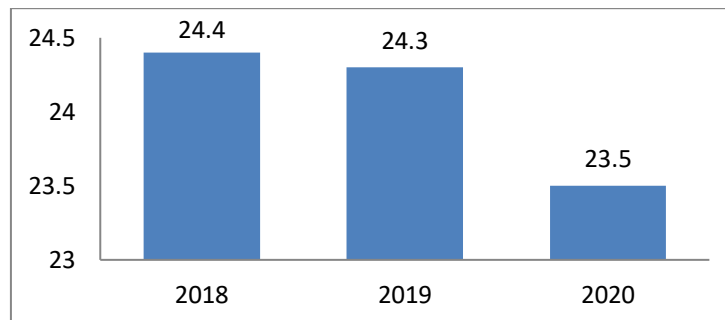
Rata-Rata Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan grafik 4.7 nilai rata-rata profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 menunjukkan perubahan menurun setiap tahun. Pada tahun 2018 nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 35,6% yang kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 34,9%. Selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 34,7%.

Grafik 4.8
Rata-Rata Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Tahun 2018-2020



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan grafik 4.8 nilai rata-rata profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 menunjukkan perubahan menurun setiap tahun. Pada tahun 2018 nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 24,4% yang kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 24,3%. Selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 23,5%.

4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk dapat mengetahui kondisi data dalam penelitian dan menentukan model analisis yang tepat untuk digunakan. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini ,meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

4.1.3. 1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk dapat menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik menggunakan nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov*.

Jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* $> 0,05$ maka hipotesis tersebut dinyatakan normal. Tetapi jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* $< 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak normal. Hasil analisis uji normalitas dapat diketahui melalui

tabel berikut.

Tabel 4.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	150
Normal Parameters ^a	
Mean	.0000000
Std. Deviation	20.61545636
Most Extreme Absolute Differences	.329
Positive	.329
Negative	-.261
Kolmogorov-Smirnov Z	4.031
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal, artinya asumsi normalitas tidak terpenuhi.

4.1.3. 2 Uji Heterokedestisitas

Pengujian ini bertujuan untuk dapat mengetahui apakah model regresi memiliki varian residual yang sama atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki ragam residual yang sama.

Tabel 4.2
Uji Heterokedestisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.723	6.836		.691	.491		
kepemilikan manajerial	-.004	.023	-.016	-.186	.853	.965	1.036
Csr	12.215	13.583	.075	.899	.370	.965	1.036

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Hasil dari uji heterokedestisitas menggunakan uji glejser menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independent terhadap nilai absolute residual yaitu ditunjukkan dengan sig > 0,05 yang artinya model ini terbebas dari heteroskedastisitas.

4.1.3.3 Uji Multikolonieritas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

Tabel 4.3
Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.723	6.836		.691	.491		
kepemilikan manajerial	-.004	.023	-.016	-.186	.853	.965	1.036
Csr	12.215	13.583	.075	.899	.370	.965	1.036

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Hasil dari uji multikolonieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance sebesar 0,965 dan nilai VIF sebesar 1.036 yang artinya keduanya menunjukkan tidak terjadinya multikolonieritas.

4.1.3. 4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini memiliki tujuan untuk dapat menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4.4

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.074 ^a	.005	-.008	20.75522	.712

a. Predictors: (Constant), csr, kepemilikan manajerial

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan tabel $dL = 1.285$ dan $dU = 1.445$. Berdasarkan tabel pembandingan $dU = 1.445$ dan $4-dU = 1.441$, nilai $d = 0,712$. Terletak diantara $1.285 < 1.441 > 1.445$, yang artinya terdapat autokorelasi. Nilai $dL < 4-dU >$ kurang dari nilai dU .

4.1.4. Uji Hipotesis

4.1.4. 1 Uji Parsial (Uji t-test)

Uji parsial atau uji t-test digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil SPSS ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

1. Hipotesis 1 : Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.5**Uji-t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.655	1.792		5.945	.000		
kepemilikan manajerial	.000	.023	-.002	-.019	.985	1.000	1.000

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Dari hasil tabel 4. Yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan adalah $0,985 > 0,05$ dan nilai t-hitung $-0,19 < 5.945$, maka H_0 1 ditolak . Artinya terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Hipotesis diterima.

2. Hipotesis 2 : Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.6**Uji-t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.844	6.782		.714	.476		
Csr	11.745	13.302	.072	.883	.379	1.000	1.000

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Dari hasil tabel 4. Yaitu menunjukkan hasil uji t (parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi csr terhadap nilai perusahaan adalah $0,379 > 0,05$ dan nilai t-hitung $0,883 > 0,05$, maka H_0 2 diterima dan H_a 2 di terima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengungkapan csr terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ditolak.

4.1.4. 2 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Moderated Regression Analysis (MRA) yaitu model uji untuk melihat apakah adanya variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji moderasi.

3. Hipotesis 3 : Profitabilitas Dalam Memoderasi Hubungan Kepemilikan Manajerial Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4. 7
Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)*

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.470	10.095		.146	.884
	Kepemilikan Manajerial	-.081	.037	-.293	-2.155	.033
	CSR	12.260	20.296	.076	.604	.547
	Profitabilitas	.466	1.171	.157	.398	.691
	Kepemilikan Manajerial*Profitabilitas	.019	.007	.397	2.764	.006
	Pengungkapan CSR*Profitabilitas	-.329	2.258	-.060	-.146	.884

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Diketahui nilai signifikansi variabel antara kepemilikan manajerial dengan profitabilitas sebesar $0,006 < 0,05$ maka berkesimpulan bahwa variabel profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Hipotesis diterima.

Diketahui nilai signifikansi variabel antara pengungkapan csr dengan profitabilitas sebesar $0,884 > 0,05$ maka berkesimpulan bahwa variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan csr terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ditolak.

4.2 Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil analisis menyatakan variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur dan sektor pertambangan tahun 2018-2020. Sehingga hipotesis diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh langsung menunjukkan bahwa signifikansi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,985 > 0,05$, artinya kepemilikan manajerial secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Karena dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan biasanya akan terjadi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat mengakibatkan timbulnya konflik. Hal ini mendukung dengan adanya *agency theory* yang menjelaskan bahwa konflik yang terjadi antara manajemen dan pemilik saham akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan nilai perusahaan, sehingga sangat perlu dilakukan penyatuan kepentingan diantara kedua belah pihak. Dan menurut teori *stakeholder* menyatakan bahwa *stakeholder* memiliki hak untuk dapat memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan dan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan (Permatasari 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan Rizqia, dkk (2013), Nurwidah, dkk (2019), Sudarsono (2021), dan Taba (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan teori Wahidahwati (2002) menyebutkan, dengan terwujudnya kesejajaran kepentingan antara dua belah pihak, maka pihak manajemen akan bisa merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil secara benar dan merasakan kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Sehingga hipotesis 1 yang

menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan diterima.

Jika dilihat dari perspektif islam, menurut HR. Ahmad, Abu Daud, At-Tirmidzi dan An-Nasai yang berbunyi:

الخراج بالضمنان

“Keuntungan adalah imbalan atas kesiapan menanggung kerugian”.

Dari hadist tersebut disimpulkan bahwa setiap sesuatu yang kita lakukan pasti ada keuntungan dan kerugian. Jadi semakin kita menginginkan keuntungan yang lebih besar, maka semakin besar pula resiko yang akan dihadapi dan sebaliknya.

4.2.2. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil analisis menyatakan variabel pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur dan sektor pertambangan tahun 2018-2020. Sehingga hipotesis ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh langsung menunjukkan bahwa signifikansi pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,883 > 0,05$, artinya pengungkapan *corporate social responsibility* secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan *corporate social responsibility* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu dasar pemikiran yang melandasi etika bisnis sebuah perusahaan. Hal ini dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan dalam mengungkapkan *corporate social responsibility* yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Jika perusahaan bisa memperoleh citra yang baik dari adanya pengungkapan *corporate social responsibility*, hal ini bisa menjadi sinyal atau

informasi bagi investor untuk dapat menanamkan sahamnya yang berdampak pada meningkatnya nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa suatu tindakan yang diambil pihak manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk atau investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan di masa yang akan datang (Atmaja, 2008). Informasi yang lebih baik mengenai perusahaan menjadi hal utama yang mendorong manajemen untuk memberikan sinyal tersebut dengan harapan mampu menaikkan nilai perusahaan (Scott,2000). Dan sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa semakin baik pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan, maka *stakeholder* akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala kegiatannya yang bertujuan untuk mencapai laba dan menaikkan nilai perusahaan (Pohan et al., 2018).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumadilaga (2010), Retno dan Priantinah (2012), Agustina (2013), Lestari (2015), Panjaitan (2015), Kesumasturi, dkk (2021), Aisanafi, dkk (2022) yang menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam islam *stakeholder* terdiri dari investor atau pemilik, kreditor, pemasok, pelanggan, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Islam mendorong terwujudnya hubungan kemitraan antara pelaku bisnis dengan *stakeholders* internal maupun eksternal perusahaan dalam hal kebaikan dan saling menguntungkan. Seperti firman Allah SWT dalam al-Quran Surat Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“.....dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (Q. S. Al Maidah: 2).

Selain bertanggung jawab terhadap pihak yang berkepentingan terhadap usahanya sudah seharusnya memberikan perhatian terhadap kesejahteraan umum masyarakat. Islam selalu menyeru untuk berbuat kedermawanan terhadap kaum lemah, miskin. Al-quran Surat An-Nisa ayat 75 telah menerangkan sebagai berikut:

وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ
وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانَ الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ
الظَّالِمِ أَهْلِهَا وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ
نَصِيرًا “Mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela)
orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak yang
semuanya berdoa: "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah)
yang zalim penduduknya dan berilah kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah
kami penolong dari sisi Engkau!".” (Q. S. An-Nisa’: 75).

Ayat diatas menjelaskan bahwa untuk dapat memperoleh keuntungan salah satunya dengan mensejahterahkan pihak internal dan eksternal. Dengan memberikan kebahagiaan orang-orang sekitar membuat mereka bersimpati terhadap kita dan secara tidak langsung membuat citra perusahaan baik di lingkungan perusahaan.

4.2.3. Profitabilitas Dalam Memoderasi Hubungan Kepemilikan Manajerial Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil analisis menyatakan variabel profitabilitas mampu memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur dan sektor pertambangan tahun 2018-2020. Sehingga hipotesis diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh langsung menunjukkan bahwa signifikansi profitabilitas memoderasi kepemilikan manajerial

terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,006 > 0,05$, artinya profitabilitas mampu memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Karena perusahaan memperhatikan modal, laba atau keuntungan yang diperoleh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa tingginya tingkat profitabilitas akan dapat mempengaruhi tingkat kepemilikan saham dan juga meningkatnya nilai perusahaan. hasil penelitian ini sesuai dengan adanya *signaling theory*, dimana semakin tingginya tingkat profitabilitas perusahaan maka, dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya (Fahmi, 2014). Investor percaya jika nilai perusahaan yang tinggi, maka akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Kusumadilaga (2010), Panjaitan (2015), Nuryana & Bhebhe (2019), dan Aisanafi dkk (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan hasil analisis yang menyatakan variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur dan sektor pertambangan tahun 2018-2020. Sehingga hipotesis diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh langsung yang menunjukkan bahwa signifikansi profitabilitas tidak memoderasi *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,884 > 0,05$, artinya profitabilitas memperlemah *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan dalam meningkatkan laba untuk dapat mengungkapkan *corporate social responsibility* dan dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Jika perusahaan bisa meningkatkan laba maka perusahaan dapat dipercaya dalam memakmurkan lingkungan sekitar perusahaan dengan mengungkapkan

corporate social responsibility dan akan berdampak pada citra perusahaan yang baik di lingkungan masyarakat dan hal ini bisa menjadi sinyal atau informasi bagi investor untuk dapat menanamkan sahamnya yang berdampak pada meningkatnya nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa suatu tindakan yang diambil pihak manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk atau investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan di masa yang akan datang (Atmaja, 2008). Informasi yang lebih baik mengenai perusahaan menjadi hal utama yang mendorong manajemen untuk memberikan sinyal tersebut dengan harapan mampu menaikkan nilai perusahaan (Scott,2000). variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Sejalan dengan hasil penelitian Kusumadilaga (2010), Panjaitan (2015), Nuryana & Bhebhe (2019), dan Aisanafi dkk (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan diterima. Karena perusahaan tidak memperhatikan *corporate social responsibility* atau dampak dari lingkungan sekitar terhadap nilai perusahaan.

Dalam islam nilai perusahaan dikaitkan dengan prinsip syariah yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Hal tersebut bisa di kaitkan dengan firman Allah pada surat Al-Qashas ayat 77 dimana sebuah perusahaan harus menciptakan prestasi dan menumbuhkan citra yang baik untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat, yang berbunyi :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ
“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”.

(Dan carilah) upayakanlah (pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepada kalian) berupa harta benda (kebahagiaan negeri akhirat) seumpamanya kamu menafkahnnya di jalan ketaatan kepada Allah (dan janganlah kamu melupakan) jangan kamu lupa (bagianmu dari kenikmatan duniawi) yakni hendaknya kamu beramal dengannya untuk mencapai pahala di akhirat (dan berbuat baiklah) kepada orang-orang dengan bersedekah kepada mereka (sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat) mengadakan (kerusakan di muka bumi) dengan mengerjakan perbuatan-perbuatan maksiat. (Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan) maksudnya Allah pasti akan menghukum mereka.(Tafsir Jalalain).

Dengan kita mensejahterakan pihak internal (pemegang saham) dan masyarakat sekitar dengan berbagai kontribusi yang diberikan perusahaan terhadap mereka akan berdampak pada citra perusahaan dan juga nilai perusahaan meningkat, yang dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas mampu memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas tidak dapat memoderasi *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dilakukan dari rentan tahun 2018-2020, sehingga untuk selanjutnya penelitian ini bisa dilakukan terhadap rentan waktu yang lebih lama.
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan proksi lain dari *Corporate Social Responsibility*, selain itu untuk profitabilitas bisa menggunakan beberapa proksi antara lain ROE, EPS, NPM agar nantinya hasil yang diperoleh lebih akurat dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahan

- Aryani, D., N., & Zuchroh, I. 2018. *GCG, ROE, And Size On CSR Based On Sharia Enterprises Theory*. TIFBR Tazkia Islamic Finance And Business Review. Vol. 12. No. 1.
- Astiari, N., L., P., A., Atmadja, A., T., Darmawan, N., A., S. (2014). *Pengaruh Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2. No. 1.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Atmaja, L.S. 2009. *Manajemen Keuangan edisi revisi dilengkapi soal- jawab*. Andi. Yogyakarta.
- Badarudin, A. & Wuryani, E. 2018. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi Akunesa. Vol. 6. No. 2.
- Bawafi, M., H., & Prasetyo, A. 2015. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pembederasi*. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan. Vol. 6. No. 1.
- Bernandhi, Riza. 2013. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi.
- Brigham, dan Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Penerjemah Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2014. *Fundamentals of Financial Management, 14th Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Chariri, Anis, & Ghozali, I. 2010. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dahlia, Lely & Sylvia Veronica Siregar. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005-2006)*. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.

- Damayanti, Melissa Ika. (2011). *Hubungan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Csr Disclosure) Dengan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Di Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Denzin, Norman, K. dan Yvonna, S. Lincoln (eds). 2009. *Handbook of Qualitative Research. Terjemahan Dariyatno dkk*. Jogjakarta: Pustaka Belajar
- Deriyarso, I. 2014. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. SKRIPSI. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Deswanto, R., B., & Siregar, S., V. (2017). *The Associations Between Environmental Disclosures With Financial Performance, Environmental Performance, And Firm Value*. Emerald Publishing Limited. Vol. 14. No. 12018.
- Dianawati, C., P., & Fuadati, S., R. 2016. *Pengaruh CSR Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Vol. 5. No. 1.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatoni, Andini, R., & Rahardjo, K. 2016. *Pengaruh Kepemilikan Publik, Return On Equity, Current Ratio, Umur Perusahaan Dan Company Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014*. Journal Of Accounting. Vol. 2. No. 2.
- Fatoni, H., A., & Sulhan, M. 2020. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi. Vol. 12. No. 1. Hlm.77 - 94.
- Fauzi, N., & Amanah, L. 2016. *Pengaruh Intellectual Capital, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Vol. 5. No. 4.
- Febrianti, M. 2012. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Vol. 14. No. 2.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Hanafi, M. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.

- Hardianto, M., L. 2013. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008- 2011)*.SKRIPSI. UNDIP.
- Hasan, M. I. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Husnan, Suad., dan E. Pudjiastuti. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriyani, E. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Akuntansi. Vol. 10. No. 2.
- Jati, Framudyo. 2009. *Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Universitas Gunadarma.
- Karundeng, F., dkk. 2017. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “GOODWILL”. Vol. 8. No. 2.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Khasanah, I., D., Sucipto, A. 2020. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. AKUNTABEL. Vol. 17. No. 1.
- KNKG. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Kusumadilaga, R. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. SKRIPSI. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lestari, H., M., & Fidiana. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4. No. 12.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 5 No. 3 , 458-465.
- McWilliams, A. and Siegel, D. 2001. *Corporate Social Responsibility: A Theory of the Firm Perspective*. *Academy of Management Review*. Vol. 26: 117-127.

- Melani, S., & Wahidahwati. 2017. *Pengaruh CSR Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Vol. 6. No. 18.
- Noerirawan, M. R dan A. Muid. 2012. *Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 2. No. 1.
- Nurrahman, T., Sofianty, D., Sukarmanto, E. 2018. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Prosiding Akuntansi. Vol. 4. No. 2.
- Nuryana, I., & Bhebhe, E. 2019. *Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Accounting Financial Review. Vol. 2. No. 2.
- Oktapia. 2017. *Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) G-4 (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)*. SKRIPSI. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Oktaryani, G., A., S., Dkk. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis. Vol. 5. No. 2. Hlm. 45 - 58.
- Panjaitan, M., J. 2015. *Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Moderating*. Jurnal TEKUN. Vol. 6. No. 01.
- Permatasari, R., B. 2018. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moserasi (Studi pada Perusahaan Indonesia yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2014-2017)*. SKRIPSI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Primady, G. R 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pembederasi*. SKRIPSI. Universitas Diponegoro.
- Pujana, G., A., W. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. TESIS. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Putri, Hapsari Utami & Didin Mukodim. *Analysis Of Factors Affecting Financial Reporting Timeliness In Banking Company Of Indonesia Listed*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

- Rahmantari, N., L., L. 2021. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia*. Jurnal Gane Swara. Vol. 15. No. 1.
- Rahmawati, Indah. 2014. *Analisis Hubungan Antara Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Universitas Semarang.
- Rahmawati, K. S., Yulianti & Suryawardana, E. 2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. Majalah Ilmiah Solusi. Vol. 18. No. 3.
- Rasyid, A. 2015. *Effect of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Compan's Growth Towards Firm Value*. *International Journal of Business and Management Invention*. Vol. 04. No. 04
- Retno, R., D., & Priantinah, D. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2010)*. Jurnal Nominal. Vol. 1. No. 1.
- Rizki, A. A. S. 2020. *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 9. No. 2.
- Rosiana, G., A., M., E., G., Juliarsa & Sari, M., R. 2013. *Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 5. No. 3.
- Scott, W., R. 2000. *Financial Accounting Theory Second Edition*. USA: Prentice- Hall Canada Inc.
- Subiantoro, Okky Hendro. (2015). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi vol. 4 no. 9
- Sudarmanto, R. G. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatis dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharli, M. 2006. *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia*. Jurnal Manajemen Akuntansi 6(1):23-41.
- Susanti, Susi dan Ikhsan Budi Riharjo. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Cosmeticd And Household*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 1. No. 1.
- Sutedi, Andrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta. Sinar Grafika
- Sutriningsih, Handajani, L., & Rifa'I, A. 2019. *Kinerja Keuangan Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 27. No. 1.
- Setyowati, W. dan Sari, N. R. N. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaanaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2017)*. Jurnal Magisma. Vol. VII. No. 2.
- Tilt, C., A. 1994. *The Influence Of External Pressure Groups On Corporate Social Disclosure Some Empirical Evidence*. Accounting, Auditing & Accountability Journal. Vol. 7. No. 4.
- Tjandrakirana, Rina dan Meva Monica. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 12. No. 1.
- Tumirin. 2007. *Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan*. Jurnal BETA (Bisnis, Ekonomi, dan Akuntansi). Vol. 6.
- Ulfa, B., U. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. SKRIPSI. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wahyuni, S., F. 2018. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen. Vol. 1. No. 1.
- Wardoyo, Veronica, T., M. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Dinamika Manajemen. Vol. 4. No. 2.
- Waryanto. 2010. *Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia*. SKRIPSI. Universitas Diponegoro.

- Rustedi, T., dan Jimmi, F. 2008. *Pengaruh Hutang Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Akuntansi FE Unsil. Vol. 3. No. 1.
- Taba, U., Tato, S., M., dan Arifani. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI)*. Economics And Business Management Journal (EBMJ). Vol. 1. No. 2.
- Widyastuti, D., R., Wijayanti, A., dan Endang M., W. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen. Vol. 18. No. 2.
- Kesumastuti, M., A., R., M., dan Dewi, A., A. 2021. *Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Usia dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi. Vol. 31. No. 7.
- Aisanafi, Y., dan Hernindita, D. 2022. *Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan: Gender Diversity Sebagai Variabel Moderasi*. JIS Jurnal Ilmu Siber. Vol. 1. No.3.
- Agustina, S. 2013. *Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi.
- Retno, R., D., M., dan Priantinah, D. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010)*. Jurnal Nominal. Vol. 1. No. 1.
- Nurwahidah, Husnan, L., M., dan Nugraha, I., N., A., P. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Di BEI*. JMM: Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram. Vol. 8. No. 1.
- Sudarsono, Harahap, A., S. 2021. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Sebagai Variabel Moderating*. Applied Business and Engineering Conference.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Tiga. Jilid Satu. Bayu Media.
- Widiyanti, N.W. 2009. *Corporate Governance dalam Pandangan Islam: Sebuah Konsep Alternatif dalam Penerapan Good Corporate Governance*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember. Vol. 7 No. 2.
- Wijaya, B., I., & Sedana, I., B., P. 2015. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)*. E- Jurnal Manajemen Unud. Vol. 4. No. 12.
- Yaparto, Marissa; Frisko, Dianne; Eriandany, Rizky. (2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2011*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya Vol. 2

No.1

Yuliana, I. 2019. *Profitability Relation, Corporate Social Responsibility Fund, And Environmental Performance With Firm Value. Management And Economics Journal*. Vol. 3. No. 2.

Zarkasyi, Moh. Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan Dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta

Website:

<https://www.globalreporting.org/>, diakses 17 Oktober 2021.

<https://idx.co.id/>, diakses 20 September 2021.

<https://www.bps.go.id/indicator/9/1216/1/laju-pertumbuhan-pdb-industri-manufaktur.html>, diakses 05 Oktober 2021.

<https://money.kompas.com/read/2020/04/03/070800326/virus-corona-sebabkan-kinerja-industri-manufaktur-merosot-tajam-?page=all> , diakses 30 Juni 2022.

<https://bappeda.kalselprov.go.id/pertumbuhan-negatif-sektor-pertambangan-dan-penurunan-dominasinya-pada-struktur-perekonomian-kalsel-2/> , 30 Juni 2022.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200805/44/1275548/sektor-pertambangan-dan-penggalian-kuartal-ii2020-minus-272-persen> , diakses 30 Juni 2022.

<https://www.merdeka.com/uang/industri-manufaktur-dan-pertambangan-masih-dominasi-ekspor-indonesia.html> , 30 Juni 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I
Tabulasi Data

1. Kepemilikan Manajerial

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020
1.	SMBR	1,28	1,28	1,28
2.	ARNA	37,32	37,32	37,33
3.	MLIA	8,60	0,03	0,03
4.	ALKA	0,01	0,01	0,01
5.	AGII	2,66	5,94	7,04
6.	BRPT	14,64	71,82	72,18
7.	MOLI	28,98	21,87	21,87
8.	SRSN	29,03	27,93	28,41
9.	TPIA	0,14	0,17	0,17
10.	AKPI	4,57	4,57	5,08
11.	IMPC	1,71	1,72	1,79
12.	PBID	11,47	8,36	8,36
13.	TRST	6,27	6,27	6,27
14.	JPFA	1,43	1,43	1,44
15.	ALDO	19,48	9,74	9,74
16.	ASII	0,05	0,06	0,06
17.	INDS	0,44	0,41	0,41
18.	SRIL	0,04	1,08	1,08
19.	VOKS	10,33	14,29	14,29
20.	PSTN	35,01	35,01	23,34
21.	CAMP	4,74	4,74	4,74
22.	GOOD	10,27	10,21	10,58
23.	INDF	0,02	0,02	0,02
24.	MYOR	25,22	25,22	25,22
25.	SKBM	2,22	2,22	2,22
26.	GGRM	0,67	0,67	0,67
27.	CAKK	45,47	45,47	45,47
28.	MARK	4,63	24,92	47,66
29.	KDSI	9,91	9,90	11,01
30.	SMSM	7,98	7,98	7,98
31.	STTP	3,26	3,26	3,26
32.	KBLF	0,08	0,28	0,07
33.	ULTJ	34,34	36,01	48,26
34.	PEHA	9,22	9,24	9,24
35.	TSPC	0,05	0,05	0,03
36.	KINO	10,73	9,98	12,49
37.	CINT	0,35	0,35	0,35
38.	WOOD	9,39	0,01	0,01
39.	WIIM	38,01	38,01	38,42
40.	ADRO	12,40	12,40	12,34
41.	BYAN	66,29	59,72	59,89
42.	GEMS	0,04	0,05	0,05
43.	ITMG	0,10	0,10	0,12
44.	MBAP	0,72	0,89	0,28

45.	PTBA	1,20	1,45	2,53
46.	ANTM	0,72	0,18	9,68
47.	MDKA	11,70	11,81	8,95
48.	ZINC	57,85	56,26	56,26
49.	BSSR	0,50	0,30	0,30
50.	PSBA	95,61	95,52	92,52

2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020
1.	SMBR	0,40	0,38	0,42
2.	ARNA	0,35	0,34	0,35
3.	MLIA	0,59	0,63	0,67
4.	ALKA	0,60	0,60	0,62
5.	AGII	0,47	0,52	0,52
6.	BRPT	0,49	0,49	0,52
7.	MOLI	0,62	0,64	0,65
8.	SRSN	0,74	0,74	0,75
9.	TPIA	0,49	0,49	0,49
10.	AKPI	0,62	0,56	0,63
11.	IMPC	0,41	0,56	0,60
12.	PBID	0,70	0,67	0,74
13.	TRST	0,49	0,46	0,48
14.	JPFA	0,62	0,55	0,64
15.	ALDO	0,26	0,23	0,29
16.	ASII	0,37	0,38	0,38
17.	INDS	0,67	0,62	0,64
18.	SRIL	0,37	0,35	0,40
19.	VOKS	0,34	0,34	0,37
20.	PSTN	0,68	0,67	0,68
21.	CAMP	0,49	0,51	0,55
22.	GOOD	0,46	0,44	0,49
23.	INDF	0,37	0,35	0,40
24.	MYOR	0,62	0,62	0,65
25.	SKBM	0,29	0,24	0,30
26.	GGRM	0,51	0,45	0,54
27.	CAKK	0,37	0,33	0,40
28.	MARK	0,62	0,63	0,65
29.	KDSI	0,52	0,54	0,51
30.	SMSM	0,40	0,37	0,38
31.	STTP	0,37	0,37	0,35
32.	KBLF	0,49	0,46	0,48
33.	ULTJ	0,57	0,56	0,62
34.	PEHA	0,37	0,35	0,37
35.	TSPC	0,60	0,58	0,59
36.	KINO	0,46	0,51	0,54
37.	CINT	0,35	0,35	0,34
38.	WOOD	0,26	0,29	0,29
39.	WIIM	0,29	0,34	0,37

40.	ADRO	0,51	0,53	0,56
41.	BYAN	0,49	0,52	0,54
42.	GEMS	0,35	0,38	0,42
43.	ITMG	0,67	0,71	0,74
44.	MBAP	0,62	0,63	0,65
45.	PTBA	0,45	0,45	0,47
46.	ANTM	0,62	0,62	0,62
47.	MDKA	0,58	0,60	0,59
48.	ZINC	0,46	0,45	0,53
49.	BSSR	0,52	0,46	0,53
50.	PSBA	0,37	0,42	0,45

3. Nilai Perusahaan (PBV)

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020
1.	SMBR	5,00	1,26	3,10
2.	ARNA	1,87	2,72	3,83
3.	MLIA	0,68	0,65	0,27
4.	ALKA	1,51	2,01	1,26
5.	AGII	0,68	0,65	0,81
6.	BRPT	0,08	0,05	0,03
7.	MOLI	1,45	1,84	1,43
8.	SRSN	0,79	0,80	0,59
9.	TPIA	0,06	0,11	0,09
10.	AKPI	0,54	0,26	0,26
11.	IMPC	3,31	3,60	4,37
12.	PBID	1,40	1,10	1,39
13.	TRST	0,50	0,46	0,49
14.	JPFA	2,34	1,51	1,51
15.	ALDO	0,83	0,88	0,76
16.	ASII	1,91	1,50	1,25
17.	INDS	0,66	0,59	0,51
18.	SRIL	14,18	7,59	11,01
19.	VOKS	1,35	1,51	0,88
20.	PSTN	10,12	4,04	4,47
21.	CAMP	2,30	2,35	18,38
22.	GOOD	5,56	4,03	3,23
23.	INDF	1,31	1,28	0,76
24.	MYOR	6,86	4,62	5,38
25.	SKBM	1,15	0,68	0,58
26.	GGRM	3,54	2,00	1,35
27.	CAKK	0,51	0,61	0,29
28.	MARK	6,35	1,15	7,80
29.	KDSI	0,73	0,55	0,74
30.	SMSM	3,75	3,51	3,01
31.	STTP	0,76	2,74	4,66
32.	KBLF	4,66	4,55	3,80
33.	ULTJ	3,27	3,43	3,86
34.	PEHA	2,99	1,10	1,92

35.	TSPC	1,15	1,08	0,99
36.	KINO	1,48	2,24	1,51
37.	CINT	0,73	0,78	0,63
38.	WOOD	0,15	1,60	1,17
39.	WIIM	0,29	0,34	0,96
40.	ADRO	9,03	11,94	11,57
41.	BYAN	97,70	85,61	59,87
42.	GEMS	47,50	41,87	42,93
43.	ITMG	23,59	14,66	18,49
44.	MBAP	34,52	29,43	23,88
45.	PTBA	2,79	1,62	1,86
46.	ANTM	1,00	1,11	2,44
47.	MDKA	34,53	44,69	94,41
48.	ZINC	12,88	6,14	12,29
49.	BSSR	40,74	27,96	13,30
50.	PSBA	14,45	19,45	18,41

4. Profitabilitas (ROA)

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020
1.	SMBR	1,37	0,54	0,19
2.	ARNA	9,57	12,10	16,56
3.	MLIA	3,59	2,20	0,96
4.	ALKA	3,54	1,22	1,60
5.	AGII	1,72	1,47	1,40
6.	BRPT	3,44	1,91	1,84
7.	MOLI	5,04	3,25	3,48
8.	SRSN	5,64	5,50	4,87
9.	TPIA	5,74	0,69	1,43
10.	AKPI	3,50	1,96	2,50
11.	IMPC	4,45	3,72	4,29
12.	PBID	12,96	9,56	15,43
13.	TRST	1,47	0,89	1,74
14.	JPFA	9,08	7,07	3,86
15.	ALDO	4,80	8,48	6,85
16.	ASII	7,94	7,56	5,49
17.	INDS	4,46	3,58	2,08
18.	SRIL	6,20	5,62	4,61
19.	VOKS	4,24	6,88	0,10
20.	PSTN	4,17	0,56	3,73
21.	CAMP	6,17	7,26	4,05
22.	GOOD	10,10	8,61	3,73
23.	INDF	5,14	6,14	5,36
24.	MYOR	10,01	10,71	10,61
25.	SKBM	0,90	0,05	0,31
26.	GGRM	11,28	13,83	9,78
27.	CAKK	4,04	0,63	0,04
28.	MARK	25,75	19,94	18,21
29.	KDSI	5,52	5,11	4,83

30.	SMSM	22,62	20,56	15,97
31.	STTP	9,69	16,75	18,23
32.	KBLF	13,76	12,52	12,41
33.	ULTJ	12,63	15,67	12,68
34.	PEHA	7,13	4,88	2,54
35.	TSPC	6,87	7,11	9,16
36.	KINO	3,20	14,35	2,16
37.	CINT	2,76	1,38	0,05
38.	WOOD	5,25	3,95	5,28
39.	WIIM	4,07	2,10	10,69
40.	ADRO	6,76	6,03	2,48
41.	BYAN	45,56	18,33	21,27
42.	GEMS	14,34	16,45	11,78
43.	ITMG	17,94	10,46	3,26
44.	MBAP	29,00	18,33	15,09
45.	PTBA	21,19	15,48	10,01
46.	ANTM	5,08	0,64	3,62
47.	MDKA	7,25	7,28	3,11
48.	ZINC	8,36	12,51	2,09
49.	BSSR	28,19	12,15	11,59
50.	PSBA	2,09	0,42	0,20

Lampiran 2
Hasil Output SPSS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	20.61545636
Most Extreme Absolute Differences	Positive	.329
	Negative	-.261
	Kolmogorov-Smirnov Z	4.031
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Heterokedesitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.723	6.836		.691	.491		
	kepemilikan manajerial	-.004	.023	-.016	-.186	.853	.965	1.036
	Csr	12.215	13.583	.075	.899	.370	.965	1.036

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

3. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.723	6.836		.691	.491		
kepemilikan manajerial	-.004	.023	-.016	-.186	.853	.965	1.036
Csr	12.215	13.583	.075	.899	.370	.965	1.036

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.074 ^a	.005	-.008	20.75522	.712

a. Predictors: (Constant), csr, kepemilikan manajerial

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

5. Uji t Test

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.655	1.792		5.945	.000		
kepemilikan manajerial	.000	.023	-.002	-.019	.985	1.000	1.000

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.844	6.782		.714	.476		
Csr	11.745	13.302	.072	.883	.379	1.000	1.000

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

6. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.470	10.095		.146	.884
Kepemilikan Manajerial	-.081	.037	-.293	-2.155	.033
CSR	12.260	20.296	.076	.604	.547
Profitabilitas	.466	1.171	.157	.398	.691
Kepemilikan Manajerial*Profitabilitas	.019	.007	.397	2.764	.006
Pengungkapan CSR*Profitabilitas	-.329	2.258	-.060	-.146	.884

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana Nomor 50 Malang 65144, Telepon: (0341) 558881, Faksimile: (0341) 558881

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Malang, 27 November 2021

SURAT KETERANGAN

Pengelola Galeri Investasi Syariah BEI-UIN Maliki Malang, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Aini Maysaroh
NIM : 17510032
Fakultas/Jurusan : Ekonomi /Manajemen
Semester : IX (Sembilan)
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian : Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di Galeri Investasi Syariah BEI-UIN Maliki Malang, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Ketua GIS BEI-UIN Maliki Malang

Mega Noerman Ningtyas, S.E.,M.Sc














BUKTI KONSULTASI

Nama : Nur Aini Maysaroh

NIM / Jurusan : 17510032 / Manajemen

Pembimbing : Dr. Indah Yuliana, SE., MM

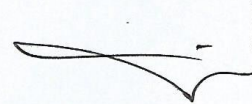
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)


No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	7 Desember 2020	Pengajuan Outline	1. 
2.	25 Juni 2021	Proposal	2. 
3.	26 Juni 2021	Revisi	3. 
4.	6 Juni 2021	Revisi	4. 
5.	7 Oktober 2021	Acc Proposal	5. 
6.	15 Oktober 2021	Seminar Proposal	6. 
7.	25 Oktober 2021	Sripsi Bab 4-5	7. 
8.	19 Mei 2022	Revisi	8. 
9.	6 Juni 2022	Revisi	9. 
10.	14 Juni 2022	Revisi	10. 
11.	15 Juni 2022	Acc Skripsi	11. 

Malang, 15 Juni 2022

Mengatahui:

Ketua Jurusan Manajemen,



Muhammad Sulhan, SE., MM
NIP. 197409182003122004 



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP : 198710022015032004
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Nur Aini Maysaroh
NIM : 17510032
Handphone : 081229986450
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Email : nurainimaysaroh26@gmail.com
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
10%	8%	1%	5%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 Juli 2022
UP2M

Puji Endah Purnamasari, M.M
198710022015032004

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
3	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	1%
4	lppm.indocakti.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
6	konsultaskripsi.com Internet Source	1%
7	ejournal.unisbablitar.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%